

RANCANGAN AKHIR

RENCANA KERJA TAHUN 2027



DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO
JL. R.A BASUNI NO.17, SOOKO, MOJOKERTO
TELP. (0321) 321228 FAX. (0321) 396468

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Dokumen Renja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dalam satu tahun anggaran, serta sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian periode 2025-2029.

Rancangan Akhir Renja Dinas Pertanian Tahun 2027 disusun sebagai penjabaran awal dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian periode 2025-2029 dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027 serta kebijakan nasional di bidang pertanian dan ketahanan pangan. , serta sebagai bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2027. Dokumen ini memuat gambaran awal mengenai prioritas, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan sektor pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Dokumen ini memuat prioritas pembangunan, sasaran, program, dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, penguatan ketahanan pangan, pengembangan subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, serta peningkatan kesejahteraan petani dan peternak.

Penyusunan Rancangan Akhir Renja Dinas Pertanian 2027 ini juga mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, kondisi dan permasalahan aktual sektor pertanian, serta aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Rancangan Akhir Renja Dinas Pertanian Tahun 2027 diharapkan mampu menjadi instrumen perencanaan yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian daerah.

Kami menyadari bahwa dokumen Renja ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian ke depan.

Akhir kata, kami berharap Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 dapat menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pertanian, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan pembangunan daerah

Mojokerto, 10 Juli 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO



LUDFI ARIYONO, AP, S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 197410291994121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT	
DAERAH TAHUN LALU	5
2 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	22
2.3. Isue-isue Penting Penyelenggaraan Perangkat Daerah.....	34
2.4. Review terhadap Rancangan Akhir RKPD	35
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	46
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN	51
3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional.....	51
3.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	58
3.3. Program dan Kegiatan	60
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	65
BAB V. PENUTUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2025.....	5
Tabel 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis berdasarkan APBD 2025.....	6
Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis berdasarkan PAPBD 2025.....	7
Tabel 4. Indikator Kinerja Utama Diperta berdasarkan Dokumen Perencanaan 2021 – 2025	16
Tabel 5. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan (berdasarkan Dokumen Perencanaan 2021-2025	16
Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Diperta berdasarkan Dokumen Perencanaan 2025 – 2029	17
Tabel 7. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan (berdasarkan Dokumen Perencanaan 2025-2029	17
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Lalu sesuai APBD 2025.....	18
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Lalu sesuai P-APBD 2025.....	19
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Renstra (periode 2021-2025).....	19
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Renstra (periode 2025-2029).....	20
Tabel 12. Tabel TC-29. Evaluasi terhadap Hasil Renja PD Tahun 2025.....	21
Tabel 13. Pencapaian Kinerja Produksi Pertanian.....	23
Tabel 14. Pencapaian Kinerja Nilai SAKIP	24
Tabel 15. Pencapaian Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pertanian.....	25
Tabel 16. Pencapaian Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Prasarana Pertanian.....	26
Tabel 17. Pencapaian Kinerja Menurunnya Kejadian/Kasus Penyakit Hewan Menular.....	26
Tabel 18. Pencapaian Kinerja Penurunan Dampak Bencana Pertanian.....	27
Tabel 19. Pencapaian Kinerja Fasilitasi Rekomendasi Izin Usaha Pertanian...	27
Tabel 20. Pencapaian Kinerja Meningkatnya skor kelas kelompok tani.....	28
Tabel 21. Data Kenaikan Kelas Kelompok tani 2024-2025.....	28
Tabel 22. Tabel TC-30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.....	33
Tabel 23. Tabel TC-31. Reviu Terhadap Rancangan Akhir RKPD 2027 Kabupaten Mojokerto	36
Tabel 24. Tabel TC-32. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2027 Kabupaten Mojokerto.....	48
Tabel 25. Tabel TC-33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2027 dan Prakiraan Maju Tahun 2028 Kabupaten Mojokerto.....	64
Tabel 26. Tabel 4.1. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto.....	65



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PERTANIAN

Jalan R A. Basuni Nomor 17 Mojokerto, Jawa Timur 61361

Telepon 0321 321228, Fax. 0321-394067

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO
Nomor: 188/121 /416-118/2026
Tentang
RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN TAHUN 2027
KABUPATEN MOJOKERTO

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan prosedur dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan dengan telah ditetapkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 19 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025, maka Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto wajib menyusun Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025, dengan berpedoman pada Rencana Kerja Perubahan Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2025
- b. bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah maka Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tentang Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421));

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 5 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2045
11. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 30 Tahun 2026 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027

MEMPERHATIKAN

1. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA : Susunan sistematika Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025, sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU disusun sebagai berikut :
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Hasil Evaluasi Renja PD Tahun Lalu
Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan
Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah
Bab V. Penutup
- KETIGA : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan Rencana Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mojokerto
Pada tanggal : 10 Juli 2026

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto



LUDFI ARIYONO



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

DINAS PERTANIAN

Jl. RA. Basuni No. 17 Mojokerto, Jawa Timur 61361
Telp. 0321- 321228, Fax.. 0321-394067

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO

NOMOR: 188.45/ 18 /416-118/2025

TENTANG

**TIM PENYUSUN RANCANGAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERTANIAN
PERIODE 2025 – 2029, RENCANA KERJA (RENJA) 2026 DAN PERUBAHAN RENCANA KERJA (P-RENJA)
TAHUN 2025 PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO**

KEPALA DINAS PERTANIAN

Menimbang

- : a. bahwa untuk melaksanakan amanah dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2025-2029, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 dan Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) Tahun 2025 di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b), maka perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, Rencana Kerja (Renja) 2026 dan Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) Tahun 2025 di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Peimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

13. Peraturan Daerah No. 95 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2045;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor.....Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

:

KESATU

: Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 – 2029, Rencana Kerja (Renja) 2026 dan Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) 2025 di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto yang ditunjuk sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Pertanian ini.

KEDUA

: Tugas Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 – 2029, Rencana Kerja (Renja) 2026 dan Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) 2025 meliputi:

1. Menelaah Visi dan Misi Kepala Daerah;
2. Menelaah Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
3. Menelaah Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian maupun Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dan Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur;
4. Menganalisis gambaran layanan perangkat daerah;
5. Merumuskan isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, indikator kinerja sasaran, program, indikator program, kegiatan, indikator kegiatan, sub kegiatan, indikator sub kegiatan;
6. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan informasi;
7. Memverifikasi keselarasan dan keterkaitan antar dokumen perencanaan dan;
8. Menyusun dokumen perencanaan sesuai tahapan dan tata cara penyusunan termasuk melakukan pengendalian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

KETIGA

: Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya agar mempedomai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggungjawab serta melaporkan hasil kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

KEEMPAT

: Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Mojokerto
Pada Tanggal : 10 Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto



SURYADI
Pembina Tk. I
NIP. 19700820 199201 1 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO
NOMOR : 188.45/ 18 /416-118/2025
TANGGAL : 10 Januari 2025

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENTSRA) PERIODE 2025-2029, RENCANA KERJA (RENJA)
2026 DAN PERUBAHAN RENCANA KERJA (P-RENJA) 2025 PADA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2024-2026**

NO.	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN JABATAN/INSTANSI
1.	Ketua	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto
2.	Sekretaris	Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto
3.	Anggota	a. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura b. Kepala Bidang Perkebunan c. Kepala Bidang Peternakan d. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner e. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana f. Kepala Bidang Penyuluhan g. Perencana Ahli Muda h. Perencana Ahli Pertama i. Kasubag Umum dan Kepegawaian j. KJF Kabupaten Mojokerto k. Analis Pembangunan Sekretariat Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

Mojokerto, 10 Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto



MURYADI
Pembina Tk. I
NIP. 19700820 199201 1 002

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Sebagai salah satu sektor utama dalam pembangunan daerah, pertanian diharapkan mampu menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, bahan baku industri, serta membuka lapangan kerja. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan pertanian harus dilakukan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (Rencana Kerja) Dinas Pertanian Kabupaten Tahun 2027 merupakan dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah yang memuat program, kegiatan, indikator kinerja, serta pendanaan indikatif yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2027. Dokumen ini disusun sebagai penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana strategis perangkat daerah, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian di daerah.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2027 berpedoman pada dokumen perencanaan pembangunan daerah, antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Selain itu, penyusunan program dan kegiatan juga mengacu pada klasifikasi dan nomenklatur perencanaan sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 beserta pemutakhirannya.

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2027 disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun sebelumnya, isu strategis pembangunan pertanian, potensi dan permasalahan sektor pertanian daerah, serta aspirasi masyarakat yang dihimpun melalui proses perencanaan partisipatif seperti musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang).

Melalui penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2027 ini diharapkan program dan kegiatan pembangunan pertanian dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel sehingga mampu meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, memperkuat ketahanan pangan daerah, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Dinas Pertanian menyusun Rancangan Akhir Rencana Kerja tahun 2027, didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Keterkaitan dan integrasi program kegiatan yang bersumber dari operasionalisasi program kegiatan Tahun 2027 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian yang juga diselaraskan dengan Renstra Dinas Pertanian tahun 2025-2029.
2. Prioritas terkait pembangunan pertanian, ketahanan pangan dan perikanan dalam RKPD tahun 2027.
3. Review hasil evaluasi capaian kinerja pelaksanaan Rencana Kerja PD tahun sebelumnya yang dapat menjadi acuan program kegiatan yang akan ditambahkan atau dilanjutkan untuk tahun 2027.
4. Input hasil Diskusi Kelompok Terbatas Pada Dinas Pertanian dan hasil Musrenbangcam sebagai salah satu rangkaian proses dalam penyelenggaraan musrenbang RKPD tahun 2027.
5. Beberapa isu yang berkembang baik pada skala nasional, provinsi ataupun daerah yang perlu diadopsi dalam bentuk program dan kegiatan untuk tahun 2027.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yang menjadi dasar dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan secara terintegrasi antara pusat dan daerah.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya yang mengatur pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, termasuk urusan pemerintahan bidang pertanian.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengatur tata kelola perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.
4. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah serta tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan daerah.
5. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.

6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang hasil verifikasi, validasi dan inventarisasi pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 tahun 2025 tentang RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029.
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto
9. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto dan Peraturan Bupati Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.
10. Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2026 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027 sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja perangkat daerah tahun berjalan

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2027 disusun dengan maksud sebagai berikut :

- a. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan satu tahun di bidang Pertanian yang berisi tujuan, sasaran, program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi dinas.
- b. Sebagai salah satu instrumen dalam melakukan sinkronisasi keterpaduan program pembangunan daerah Kabupaten Mojokerto dalam pencapaian misi Kepala Daerah, dan mengarahkan pelaksanaan pembangunan agar lebih efektif, efisien, dan berkesinambungan.
- c. Sebagai pedoman dalam evaluasi kinerja Dinas Pertanian Tahun 2026 sesuai dengan tugas dan fungsi.

2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2027 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan acuan pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi kelembagaan serta kebijakan berdasarkan kewenangan Dinas Pertanian yang dijabarkan dari RKPD tahun 2027.

- b. Memberikan acuan pelaksanaan program dan kegiatan serta output dari setiap program dan kegiatan yang akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- c. Menyediakan tolok ukur kinerja pembangunan sebagai bahan evaluasi kinerja penyelenggaraan pembangunan daerah di bidang pertaniannan pada tahun 2027

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (Rencana Kerja) dan Pendaan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menggambarkan sejumlah target kinerja kegiatan/program yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sistematika penulisan Rancangan Rencana Kerja (Rencana Kerja) Organisasi dan Pendaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan.

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2026, berisi latar belakang, landasan hukum yang mendasari, maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja PD, serta sistematika penulisan.

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja PD Tahun lalu

Bab ini berisi tentang evaluasi program kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2025, dan realisasi Renstra dibandingkan dengan target dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2021- 2026 yang diperbaharui menjadi Rancangan Renstra Dinas Pertanian periode 2025-2029, analisis kinerja pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, isu-isu penting terkait tugas dan fungsi perangkat daerah, review terhadap rumusan hasil musrenbang RKPD serta penelaahan usulan program kegiatan dan kegiatan masyarakat.

Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang telaahan terhadap kebijakan pemerintah atasan, telaahan terhadap pokok-pokok pikiran DPRD, tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2027.

Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab ini berisi tentang program dan kegiatan indikator kinerja dan kelompok sasaran Dinas Pertanian tahun 2027.

Bab V. Penutup

Bab ini berisi tentang pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2026.

Lampiran-

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Review hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu 2025 dan pencapaian Renstra Tahun 2021-2026 ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan, realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra OPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Review didasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja OPD tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra OPD, dan perkiraan pelaksanaan DPA-OPD tahun berjalan yang baru disahkan. Hasil kajian atas evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja OPD tahun-tahun sebelumnya dan capaian Renstra OPD disajikan pada Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 dengan realisasinya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2025

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya daya saing ekonomi	PDRB (ADHB) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (dalam juta rupiah)	8.178.544	88.882.420	108,61%

Sumber: BPS Kabupaten Mojokerto, 2025

Pencapaian tujuan digunakan untuk melihat sejauh mana capaian pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target akhir Renstra. Hal ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap indikator kinerja maupun target Renstra, apakah masih relevan atau perlu dilakukan reviu.

Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran

strategis Dinas Pertanian beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan APBD 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura				
	1. Tanaman Pangan & Hortikultura (ton)				
	a. padi	319.821,60	327.763,00	102,48%	
	b. jagung	266.659,40	254.382,00	95,13%	
	c. kedelai	1.955,00	1.294,00	66,19%	
	d.bawang merah	11.282,37	9.670,00	85,71%	
	e. cabai	8.051,66	8.625,00	107,12%	
	2. Tanaman Perkebunan (ton)				
	a. Tebu	527.950,00	588.875,81	111,54%	
	b. Tembakau	3.900,00	10.153,00	260,33%	
	c. Kopi	331,00	411,37	124,28%	
	d. Cengkeh	33,00	34,65	105,00%	
	e. Kakao	108,00	109,39	101,29%	
	3. Peternakan (kg)				
	a. Daging	49.500.000,00	49.569.017,00	100,14%	
	b. Telur	12.450.000,00	12.918.528,00	103,76%	
	c. Susu	4.851.814,00	4.861.014,00	100,19%	
Rata-rata Capaian				116,35	

Kinerja lainnya

Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perang kat Daerah	84,4	84,16	99,72%	
	% realisasi anggaran perangkat daerah	93,67%	89,22	95,25%	
	Indeks Profesionalitas ASN	85,5 (Tinggi)	82,38 (Tinggi)	96,35%	
Rata-rata Capaian				97,11%	
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	
Rata-rata Capaian Kinerja Lainnya				98,56%	

Sumber: Dinas Pertanian Kab. mojokerto

Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan PAPBD 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura				
	1. Tanaman Pangan & Hortikultura (ton)				
	a. padi	319.821,60	327.763,00	102,48%	
	b. jagung	264.679,26	254.382,00	96,11%	
	c. kedelai	1.405,51	1.294,00	92,07%	
	d.bawang merah	8.925,41	9.670,00	108,34%	
	e. cabai	8.051,66	8.625,00	107,12%	
	4. Tanaman Perkebunan (ton)				
	a. Tebu	527.950,00	588.875,81	111,54%	
	b. Tembakau	3.900,00	10.153,00	260,33%	
	c. Kopi	331,00	411,37	124,28%	
	d. Cengkeh	33,00	34,65	105,00%	
	e. Kakao	108,05	109,39	101,24%	
	5. Peternakan (kg)				
	a. Daging	49.500.000,00	49.569.017,00	100,14%	
	b. Telur	12.450.000,00	12.918.528,00	103,76%	
	c. Susu	4.851.814,00	4.861.014,00	100,19%	
Rata-rata Capaian				114,36%	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,9	84,16	100,31%	
Rata-rata Capaian Kinerja seluruhnya				107,33%	

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto

Dari sasaran strategis Meningkatkan produksi pertanian (tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan peternakan) didapatkan hasilnya seperti dibawah ini:

- Target peningkatan produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan rata-rata mengalami peningkatan terutama, kecuali untuk komoditas jagung dan kedelai dan bawang merah
- Untuk produksi padi, capaian kinerja adalah 102,48% melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk tanaman padi disebabkan karena luas panen yang meningkat di tahun 2025 yaitu 57.321 ha dengan provitas 60,39. Daerah penghasil padi adalah kecamatan Gondang, Pacet, Pungging, Kutorejo, Dlanggu dan Dawarblandong.
- Produksi tanaman jagung capaian kinerjanya 95,40% dengan produksi 254.382 ton kurang dari target 266.659,40 ton atau berkurang 12.277,40 ton atau menurun 3,65%.
Kegagalan ini disebabkan karena luas panen menurun 2,49% dari tahun 2024 dari 33.563 ha menjadi 32.727 ha. Penurunan luas panen jagung disebabkan karena petani beralih ke padi dalam rangka mendukung capaian program dari Kementerian Pertanian yaitu

tercapainya swasembada pangan. Daerah penghasil produksi jagung adalah Kecamatan Jetis, Dawarblandong, Puri, Dlanggu, Kutorejo.

- Produksi kedelai capaian kinerjanya adalah 66,19% dengan realisasi produksi 1.294 ton dibandingkan target 1.955 ton. Luas panen yang menurun 4,82%% dari tahun 2024 849 ha berkurang menjadi 808 ha di tahun 2025 menjadi salah satu faktor penurunan produksi kedelai. Target yang tinggi di APBD 2025 berdasarkan capaian produksi yang ditetapkan pada dokumen perencanaan 2021-2025. Faktor lainnya adalah terjadinya anomaly iklim sehingga banyak tanaman kedelai yang rusak. Selain itu juga disebabkan karena banyak yang beralih ke komoditas lain yaitu tanaman padi untuk mendukung swasembada pangan. Daerah penghasil komoditas kedelai adalah Kecamatan Bangsal dan Kemlagi
- Produksi tanaman hortikultura utama yaitu bawang merah mengalami penurunan produksi 8,89%, dimana produksi pada tahun 2025 adalah 9.670 ton sedangkan pada tahun 2024 produksi sebesar 8.880,62 ton. Capaian kinerjanya di tahun 2025 adalah 85,71% tidak mencapai target, dimana target sesuai Renstra lama adalah 11.282,37 ha.

Kegagalan capaian produksi bawang merah karena targetnya sesuai Renstra lam yaitu 11.282,37 ha. Walaupun ada peningkatan luas panen sebesar 58 ha dari tahun 2024 luas panen 545 ha menjadi 603 ha di tahun 2025 atau naik 10,64% tetapi karena target produksinya tinggi sehingga capaian kinerja produksi bawang merah tidak tercapai.

Sehingga ada perubahan target produksi pada PAPBD 2025 sesuai target produksi bawang merah dalam Renstra 2025-2029. Harga bawang merah yang cenderung stabil sehingga banyak petani yang menanam bawang merah. Daerah penghasil bawang merah adalah Kecamatan Pacet.

- Produksi tanaman hortikultura yang kedua adalah cabai yang mengalami peningkatan sebesar 8,19%% dengan total produksi 8.625 ton melebihi target produksi yang telah ditetapkan yaitu 7.971,94 ton per ha. Produksi cabai juga mengalami peningkatan karena luas panen juga meningkat dari 3.477 ha di tahun 2024 menjadi 3.518,75 ha di tahun 2025. Penanganan budidaya tanaman cabai secara benar dan harga cabai yang cukup tinggi menyebabkan banyak petani beralih menanam cabai karena dianggap lebih

menguntungkan. Cabai juga menjadi salah satu pemicu terjadinya inflasi di bidang pertanian selain bawang putih. Karena itu tidak menutup kemungkinan jika harga cabai tinggi banyak petani kaya mendadak dari hasil panen cabai. Daerah penghasil cabai terbanyak adalah kecamatan Jetis dan Dawarblandong dan Pacet

➤ Indikator kinerja produksi komoditas perkebunan utama dengan satuan ton merupakan banyaknya produksi hasil perkebunan utama yang terdiri dari tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao. Realisasi produksi komoditas perkebunan utama pada tahun 2025 diuraikan per komoditas:

- Capaian kinerja produksi tebu mencapai 111,54% dengan realisasi produksi sebesar 588.875,81 ton melebihi target 527.950 ton dan lebih meningkat 11,55% dibandingkan tahun 2024.
- Capaian kinerja produksi tembakau mencapai 260,33% dengan realisasi produksi 10.153 ton melebihi target 3.900 ton. Peningkatan produksi sebesar 160,33% atau bertambah 74,8 ton. Peningkatan produksi tembakau didukung dengan penyediaan sarpras yang berasal dari anggaran DBHCHT Tahun 2025
- Capaian kinerja produksi tanaman kopi sebesar 124,28% dengan realisasi produksi 411,37 ton melebihi target sebesar 331 ton dengan kenaikan sebesar 80, 37 ton atau 24,43%.
- Capaian kinerja produksi cengkeh 105% dengan realisasi produksi sebesar 34,65 ton dari target 33 ton. Dibandingkan dengan tahun 2024 produksi cengkeh sebesar 32,65 ton sehingga kenaikannya adalah 2 ton atau 6,13% . Keberhasilan dari peningkatan produksi cengkeh dikarenakan tanaman rata-rata pertumbuhan dan perkembangannya sangat baik sehingga menghasilkan bunga cengkeh yang cukup banyak.
- Capaian kinerja produksi kakao sebesar 101,29% dengan realisasi produksi 109,39 ton melebihi sedikit dari target 108,00 ton. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024 naik 1,25% dimana produksi kakao tahun 2024 sebesar 104,98 ton.

Banyaknya tanaman yang menghasilkan atau (TM) dibandingkan TBM atau tidak menghasilkan sehingga tahun 2025 buah kakao yang dihasilkan meningkat menjadi faktor keberhasilan produksi kakao.

➤ Indikator kinerja produksi peternakan

Sasaran strategis dari peningkatan produksi pertanian untuk komoditas peternakan meliputi produksi daging, telur dan susu. Produksi daging diperoleh dari daging sapi, kambing, domba, ayam, itik dan entok. Sedangkan telur berasal dari ayam, burung puyuh, itik dan entok. Untuk produksi susu berasal dari sapi dan kambing.

- Indikator kinerja produksi daging

Indikator kinerja produksi daging dengan satuan kg menunjukkan banyaknya produksi daging yang terdiri dari daging sapi potong, kambing, domba, ayam pedaging, ayam petelur, ayam buras, dll. Total produksi daging sektor peternakan utama sebesar 49.569.017 kg atau capaiannya sebesar 100,14% melebihi target 49.500.000 kg.

Dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 47.467.952 kg mengalami peningkatan sebesar 0,20% atau 101.065 kg. Keberhasilan capaian kinerja peningkatan produksi daging didukung dengan peningkatan produksi daging unggas, walaupun masih terjadi wabah PMK di tahun 2025 sebanyak 19 kasus yang menyebabkan penurunan pada populasi sapi dan turunan produksinya, tetapi diimbangi dengan peningkatan populasi hewan unggas sehingga produksi daging meningkat. Kebanyakan diperoleh dari ayam ras pedaging dan ayam buras.

- Indikator kinerja produksi telur.

Indikator kinerja produksi telur dengan satuan kg menunjukkan banyaknya produksi telur yang terdiri dari telur ayam buras, ayam petelur, burung puyuh, itik dan entok. Produksi telur capaian kinerjanya adalah 103,76% atau sekitar 12.918.528 kg melebihi target sebesar 12.450.000 kg.

Jika dibandingkan dengan produksi telur tahun 2024 sebesar 12.426.357 kg sehingga meningkat sedikit 3,96% atau bertambah produksi 492.171 kg. Peningkatan produksi telur karena bertambahnya populasi unggas di masing-masing usaha peternakan yang ada.

- Indikator kinerja produksi susu

Indikator kinerja produksi susu dengan satuan kg/lt menunjukkan banyaknya produksi susu yang terdiri dari susu sapi

dan kambing. Untuk produksi susu capaian kinerjanya hanya 100,19% atau 4.861.014 kg/ lt melebihi target 4.851.814 kg/lt.

Jika dibandingkan dengan produksi susu tahun lalu mengalami peningkatan sebesar 16,39% dimana produksi susu tahun 2024 sebesar 4.176.590 kg/lt. Keberhasilan pencapaian target disebabkan terjadi peningkatan populasi hewan ternak perah.

- Sasaran Strategis kedua yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 berdasarkan dokumen perencanaan 2021-2025 adalah Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel, dengan indikator-indikator yang menjadi pengukuran kinerja sasaran ini adalah:

1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Nilai SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto pada tahun 2025 adalah 84,16 (A) atau capaian kinerjanya 99,71% tidak mencapai target. Tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2024 naik 0,37%, dimana nilai SAKIP tahun 2024 adalah 83,85(A).

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta semua yang terlibat di dalam penyusunan SAKIP dan semua ASN Dinas Pertanian yang telah berkontribusi didalam perbaikan kinerjanya baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja, pelaporan, pengawasan maupun rencana aksi yang telah dilakukan.

2. Persentase realisasi anggaran perangkat daerah

Capaian kinerja untuk realisasi anggaran perangkat daerah 95,25% dimana realisasi anggarannya sebesar 89,22%.

Kegagalan capaian kinerja realisasi anggaran disebabkan karena ada sub kegiatan yang rincian kegiatannya tidak dapat dilaksanakan yaitu pada Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, dimana rincian kegiatannya adalah pembangunan kandang komunal sapi (Kegiatan Pengembangan Kawasan Pedesaan) tidak dapat dilaksanakan karena lahan yang digunakan berstatus lahan hijau/LP2B.

Pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya pagu anggaran DBHCHT terlalu tinggi sehingga silpa atau sisa pengadaannya menjadi besar

3. Indeks Profesionalitas ASN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan IP ASN Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah 82.38*, dimana data yang tersaji ini adalah IP ASN Tahun 2024. Sedangkan tahun 2025 belum dilakukan perhitungan. Jika dilihat dari hasil penilaian IP ASN tersebut maka capaian kinerjanya adalah 96,35% tidak mencapai target target yaitu 85,5. Kegagalan dari target kinerja Indeks Profesionalitas ASN disebabkan masih banyaknya ASN yang belum mengikuti Kompetensi Pengembangan diri dan belum menginput dalam aplikasi Segaran.

- Sasaran strategis dari Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah adalah Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (aplikasi e-reporting LTT dan aplikasi Halodoc)
- Capaian kinerja Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah 100%. Artinya dari target 20% dari sarana pertanian yang disediakan, terealisasi 100% dari target. Sarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah pupuk bersubsidi, pestisida baik untuk tanaman pangan, hortikultura maupun untuk perkebunan.
Demikian juga bantuan alsintan (pompa air, cultivator, roda 3, roda 4, genset, alat pasca panen). Keberhasilan dari capaian indikator ini didukung dari bantuan pemerintah baik melalui aspirasi maupun kegiatan DBHCHT tembakau.
- Capaian kinerja Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian adalah 100%. Artinya dari target 20% dari sarana pertanian yang disediakan, terealisasi semuanya dari target. Keberhasilan dari capaian kinerja ini didukung dengan adanya bantuan prasarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah: Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani, Pembangunan Kandang Komunal, Rehabilitasi Pasar Hewan
- Capaian kinerja Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah Menurunnya kejadian/kasus penyakit hewan menular adalah (49,11%), sedangkan tahun 2024 sebesar 81,79%..
- Capaian Kinerja dari Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian adalah menurunnya dampak bencana pertanian dengan indikator persentase fasilitasi

penanggulangan bencana pertanian. Dari target 100% realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya semua terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Keberhasilan dari capaian kinerja ini karena penyediaan pestisida yang dibutuhkan untuk pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian tercukupi semua.

- Capaian kinerja Program Perizinan Usaha Pertanian adalah terfasilitasinya usulan rekomendasi izin usaha pertanian dengan indikator kinerja persentase usulan rekomendasi izin usaha pertanian kab/kota yang terfasilitasi sebesar 111,11% dengan realisasi 100%, melebihi target 90%. Keberhasilan capaian kinerja ini karena target kinerja outputnya hanya 36 rekomendasi izin usaha pertanian yaitu dari Bidang Kesehatan Hewan, dimana 4 rekomendasi praktek dokter hewan dan 32 ekspor impor.

- Capaian Kinerja Program Penyuluhan Pertanian adalah Meningkatnya skor kelas kelompok tani dengan indikator kinerja persentase peningkatan kelas kelompok tani adalah 100% dimana dari target kenaikan skor kelas kelompok tani sejumlah 1.125 kelompok realisasinya adalah 1.125 kelompok.

Berdasarkan penilaian kelas kelompok di lapangan, tidak semua kelas kelompok statusnya sesuai, artinya kelas kelompok tinggi tetapi kegiatannya bila diukur skornya penilaiannya rendah. Penilaian kelas kelompok tani tidak setiap tahun harus ada kenaikan kelas kelompok, tetapi untuk skor penilaian bisa mengalami kenaikan

Evaluasi kinerja P APBD tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Target peningkatan produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan rata-rata mengalami peningkatan terutama, kecuali untuk komoditas jagung dan kedelai.
- Untuk produksi padi, mengalami peningkatan diatas 100% melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk tanaman padi disebabkan karena luas panen yang meningkat di tahun 2025 yaitu 57.321 ha dengan provitas 60,39. Daerah penghasil padi adalah kecamatan Gondang, Pacet, Pungging, Kutorejo, Dlanggu dan Dawarblandong.
- Produksi tanaman jagung capaian kinerjanya 96,11% dengan produksi 254.382 ton kurang dari target 264.679,26 ton atau berkurang 9.637,21 ton atau menurun 3,89%. Kegagalan ini

disebabkan karena luas panen menurun 2,49% dari tahun 2024 dari 33.563 ha menjadi 32.727 ha.

Penurunan luas panen jagung disebabkan karena petani beralih ke padi dalam rangka mendukung capaian program dari Kementerian Pertanian yaitu tercapainya swasembada pangan. Daerah penghasil produksi jagung adalah Kecamatan Jetis, Dawarblandong, Puri, Dlanggu, Kutorejo.

- Produksi kedelai capaian kinerjanya adalah 92,07% dengan realisasi produksi 1.294 ton menurun dibandingkan target 1.405 ton. Luas panen yang menurun 4,82%% dari tahun 2024 849 ha berkurang menjadi 808 ha di tahun 2025 menjadi salah satu faktor penurunan produksi kedelai. Faktor lainnya adalah terjadinya anomaly iklim sehingga banyak tanaman kedelai yang rusak. Selain itu juga disebabkan karena banyak yang beralih ke komoditas lain yaitu tanaman padi untuk mendukung swasembada pangan. Daerah penghasil komoditas kedelai adalah Kecamatan Bangsal dan Kemlagi
- Produksi tanaman hortikultura utama yaitu bawang merah mengalami peningkatan produksi 8,89%, dimana produksi pada tahun 2025 adalah 9.670 ton sedangkan pada tahun 2024 produksi sebesar 8.880,62 ton. Capaian kinerjanya di tahun 2025 adalah 108,34% melebihi target. Keberhasilan peningkatan produksi bawang merah karena ada peningkatan luas panen sebesar 58 ha dari tahun 2024 luas panen 545 ha menjadi 603 ha di tahun 2025 atau naik 10,64%. Harga bawang merah yang cenderung stabil sehingga banyak petani yang menanam bawang merah. Daerah penghasil bawang merah adalah Kecamatan Pacet.
- Produksi tanaman hortikultura yang kedua adalah cabai yang mengalami peningkatan sebesar 8,19%% dengan total produksi 8.625 ton melebihi target produksi yang telah ditetapkan yaitu 7.971,94 ton per ha. Produksi cabai juga mengalami peningkatan karena luas panen juga meningkat dari 3.477 ha di tahun 2024 menjadi 3.518,75 ha di tahun 2025.

Penanganan budidaya tanaman cabai secara benar dan harga cabai yang cukup tinggi menyebabkan banyak petani beralih menanam cabai karena dianggap lebih menguntungkan. Cabai juga menjadi salah satu pemicu terjadinya inflasi di bidang pertanian selain bawang putih. Karena itu tidak menutup kemungkinan jika harga cabai tinggi banyak petani kaya mendadak dari hasil panen cabai. Daerah

penghasil cabai terbanyak adalah kecamatan Jetis dan Dawarblandong dan Pacet

- Indikator kinerja produksi komoditas perkebunan utama dengan satuan ton merupakan banyaknya produksi hasil perkebunan utama yang terdiri dari tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao. Realisasi produksi komoditas perkebunan utama pada tahun 2025 sama dengan uraian pada evaluasi analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan/penurunan capaian kinerja APBD 2025 karena target tidak berubah.

- Indikator kinerja produksi peternakan

Sasaran strategis dari peningkatan produksi pertanian untuk komoditas peternakan meliputi produksi daging, telur dan susu. Produksi daging diperoleh dari daging sapi, kambing, domba, ayam, itik dan entok. Sedangkan telur berasal dari ayam, burung puyuh, itik dan entok. Untuk produksi susu berasal dari sapi dan kambing.

Analisis keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan capaian kinerja produksi peternakan sama dengan APBD 2025 karena target tidak mengalami perubahan.

- Sasaran Strategis kedua yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 adalah Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel, dengan indikator-indikator yang menjadi pengukuran kinerja sasaran ini adalah:

Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Nilai SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto pada PAPBD tahun 2025 adalah 84,16 (A) atau capaian kinerjanya 100,31% melebihi target. Tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2024 naik 0,37%, dimana nilai SAKIP tahun 2023 adalah 83,85(A).

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta semua yang terlibat di dalam penyusunan SAKIP dan semua ASN Dinas Pertanian yang telah berkontribusi didalam perbaikan kinerjanya baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja, pelaporan, pengawasan maupun rencana aksi yang telah dilakukan.

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian berdasarkan Dokumen Perencanaan 2021-2025

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Hasil analisa jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai NTP Tahun Berjalan	Hasil Analisa NTP Tahun berjalan
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP Tahun berjalan	Laporan Evaluasi Hasil SAKIP oleh Tim SAKIP Kabupaten

Tabel 5. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan (berdasarkan Dokumen Perencanaan 2021-2025)

Sasaran	Indikator	Formulasi
Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan e. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai f. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai g. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao h. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Capaian kinerja diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah realisasi produksi}}{\text{Target produksi}} \times 100\%$ Cat: ini berlaku untuk semua indikator produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan produksi peternakan)
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	$\frac{\text{NTP Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$

Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	Laporan Evaluasi Hasil SAKIP oleh Tim SAKIP Kabupaten
---	-------------	---

Catatan: Untuk NTP tahun 2025 tidak menjadi ketetapan dalam PK Perangkat Daerah

Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian berdasarkan Dokumen Perencanaan 2025-2029

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Hasil analisa jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP Tahun berjalan	Laporan Evaluasi Hasil SAKIP oleh Tim SAKIP Kabupaten

Tabel 7. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan (berdasarkan Dokumen Perencanaan 2025-2029)

Sasaran	Indikator	Formulasi
Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Capaian kinerja diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah realisasi produksi}}{\text{Target produksi}} \times 100\%$ Cat: ini berlaku untuk semua indikator produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan produksi peternakan)

Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah Integrasi dari perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja secara terpadu Keterangan Nilai: 0 – 30 Kategori Sangat Kurang 30 – 50 Katergori Kurang 50 – 60 Kategori Cukup 60 – 70 Kategori Baik 70 – 80 Kategori Sangat Baik 80 – 90 Kategori Memuaskan 90 – 100 Kategori Sangat Memuaskan
---	-------------	---

Realisasi kinerja dari Perjanjian Kinerja berdasarkan APBD 2025 dibandingkan tahun sebelumnya seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tahun Lalu Sesuai APBD 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2024	Tahun 2025
1	2	3	4	5
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura			
	1. Tanaman Pangan & Hortikultura			
	a. padi	319.821,60	318.064,60	327.763
	b. jagung	266.659,40	264.019,21	254.382
	c. kedelai	1.955,00	1.402,45	1.294
	d. bawang merah	11.282,37	8.880,62	9.670
	e. cabai	8.051,66	7.971,94	8.625
	6. Tanaman Perkebunan	527.950	527.911,11	588.875,81
	a. Tebu	3.900	10.078,20	10.153
	b. Tembakau	331	330,60	411,37
	c. Kopi	33	32,65	34,65
	d. Cengkeh	108.00	108,04	109,39
	e. Kakao			
	7. Peternakan	49.500.000	49.467.952	49.569.017
	a. Daging	12.450.000	12.426.357	12.918.528
	b. Telur	4.851.814	4.176.591	4.861.014
	c. Susu			

Kinerja Lainnya				
Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,9	83,85	84,16
	% realisasi anggaran perangkat daerah	90%	93,66%	89,22%
	Indeks Profesionalitas ASN	75	85,26	82,38
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 inovasi	2 inovasi	2 inovasi

Sedangkan Realisasi kinerja dari Perjanjian Kinerja berdasarkan P-APBD 2025 dibandingkan tahun sebelumnya seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tahun Lalu Sesuai P-APBD 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2024	Tahun 2025
1	2	3	4	5
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura 1. Tanaman Pangan & Hortikultura a. padi b. jagung c. kedelai d. bawang merah e. cabai 8. Tanaman Perkebunan a. Tebu b. Tembakau c. Kopi d. Cengkeh e. Kakao 9. Peternakan a. Daging b. Telur c. Susu	319.821,60	318.064,60	327.763
		264.679,26	264.019,21	254.382
		1.405,51	1.402,45	1.294
		8.925,41	8.880,62	9.670
		8.051,66	7.971,94	8.625
		527.950	527.911,11	588.875,81
		3.900	10.078,20	10.153
		331	330,60	411,37
		33	32,65	34,65
		108.05	108,04	109,39
		49.500.000	49.467.952	49.569.017
		12.450.000	12.426.357	12.918.528
		4.851.814	4.176.591	4.861.014
Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP	83,9	83,85	84,16

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Renstra (periode Renstra 2021-2025)

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2025	Tingkat kemajuan (tingkat capaian terhadap Akhir Renstra)
1	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan Produksi pertanian			
		1. Tan Pangan dan Hortikultura			
		- Padi	319.821,60	327.763	102,48%
		- Jagung	266.659,40	254.382	95,40%
		- Kedelai	1.955	1.294	66,19%
		- Bawang merah	11.282,37	9.670	85,71%
		- Cabai	8.051,66	8.625	107,12%
		2. Tan Perkebunan			
		- Tebu	527.950	588.875,81	111,54%
		- Tembakau	3.900	10.153	260,33%
		- Kopi	331	411,37	124,28%
		- Cengkeh	33	34,65	105,00%
		- Kakao	108	109,39	101,29%
		3. Peternakan			
		- Daging	49.500.000	49.569.017	100,14%
		- Telur	12.450.000	12.918.528	103,76%
		- Susu	4.851.814	109,39	100,19%
2	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	116.73	-	-
3	Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	84.4	84,16	99,72%
		% realisasi anggaran	95%	89,22%	93,92%
		IP ASN	86	82,38	95,79%

4	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi terinternalisasi, tersosialisasi dan berkelanjutan	2 inovasi	2 inovasi	100%
---	---	---	-----------	-----------	------

Catatan: Tahun 2025, NTP sudah tidak menjadi IKU dan tidak ditetapkan dalam Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja a/d Akhir Renstra (periode Renstra 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Peningkatan Kinerja (%)	Target Akhir Renstra (2025-2029)	Progres Capaian (%)
			2024	2025			
1	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi					
		1. Tan. pangan dan hortikultura					
		- Padi	318.064,60	327.763,00	3,05	327.897,50	99,96
		- Jagung	264.019,21	254.382,00	(-3,65)	271.362,74	93,74
		- Kedelai	1.402,45	1.294,00	(7,73)	1.444,59	89,58
		- Bawang merah	8.880,62	9.670,00	8,89	9.150,79	105,67
		- Cabai	7.971,94	8.625,00	8,19	8.255,18	104,48
		2. Tan. Perkebunan					
		- Tebu	527.911,11	588.875,81	11,55	528.700,00	111,38
		- Tembakau	10.078,20	10.153,00	0,74	4.200,00	241,74
		- Kopi	330,60	411,37	24,43	331,70	124,02
		- Cengkeh	32,65	34,65	6,13	33,07	104,78
		- Kakao	108,04	109,39	1,25	109,00	100,36
		3. Peternakan					
		- Daging	49.467.952	49.569.017	0,20	49.950.000	99,24
		- Telur	12.426.357	12.918.528	3,96	12.700.000	101,72
		- Susu	4.176.591	4.861.014	16,39	4.900.000	99,20
3	Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	83,85	84,16	0,37	84,40	99,72

Tabel 12. TC.29
Evaluasi Terhadap Hasil Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025

Data dapat dilihat pada link dibawah ini:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1TFytTmR2JtGV81hvYdQN59NQmk7q6QY1/edit?usp=sharing&ouid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true>

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran Strategis 1, yaitu meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan terdiri dari indikator kinerja produksi padi, jagung dan kedelai yang dikategorikan dalam indikator kinerja produksi tanaman pangan utama. Sedangkan indikator kinerja produksi bawang merah dan cabai dikategorikan dalam indikator produksi pertanian tanaman hortikultura utama. Kemudian indikator produksi tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao dikategorikan menjadi indikator kinerja produksi perkebunan. Sedangkan produksi hasil peternakan terdiri dari indikator kinerja produksi daging yang berasal dari daging sapi, domba, kambing, kelinci, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, burung dara, itik dan entok.

Untuk produksi telur berasal dari ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, itik dan entok. Sedangkan produksi susu berasal dari susu sapi dan susu kambing.

- Indikator kinerja produksi tanaman pangan utama

Indikator kinerja produksi tanaman pangan utama terdiri dari produktivitas padi, jagung dan kedelai dengan satuan ton per ha dengan rumus luas panen x produktivitas

1. Produksi tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari komoditas padi, jagung, kedelai, bawang merah dan cabai rata-rata tingkat capaian sebesar 101,22% dengan predikat Sangat Baik.

Berdasarkan hasil perhitungan produksi tanaman pangan, yang tidak mencapai target adalah jagung (96,11%), kedelai (92,07%).

2. Produksi tanaman perkebunan mulai dari tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao rata-rata capaian kinerjanya adalah 140,48% artinya dari komoditas perkebunan yang menjadi prioritas utama atau indikator kinerja utama Perangkat Daerah bidang perkebunan melampaui target yang telah ditentukan, dan ini termasuk dalam kategori Sangat Baik

3. Produksi peternakan (daging, telur dan susu) rata-rata capaian kinerjanya adalah 101,36% dan ini termasuk kategori Sangat Baik. Produksi daging, telur dan susu melebihi dari target yang ditentukan,

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel dengan indikator kinerja Nilai SAKIP

Capaian Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2025 nilainya adalah 84,16 (A) dengan capaian kinerja 100,31%

Tabel 13. Pencapaian Kinerja Produksi Pertanian

No	Komoditas	Produksi (ton)		% Capaian
		2024	2025	
1.	Tanaman Pangan			
	a. Padi	318.064,60	327.763,00	3,05%
	b. Jagung	264.019,21	254.382,00	(-3,65%)
	c. Kedelai	1.402,45	1.294,00	(-7,73%)
2.	Tanaman Hortikultura			
	a. Bawang merah	8.880,62	9.670,00	8,89%
	b. Cabai	7.971,94	8.625,00	8,19%
3.	Tanaman Perkebunan			
	a. Tebu	527.911,11	588.875,81	11,55%
	b. Tembakau	10.078,20	10.153,00	0,74%
	c. Kopi	330,60	411,37	24,43%
	d. Cengkeh	32,65	34,65	6,13%
	e. Kakao	108,04	109,39	1,25%
4.	Peternakan (Nov 2024)			
	a. Daging	49.467.952	49.569.017	0,20%
	b. Telur	12.426.357	12.918.528	3,96%
	c. Susu	4.176.591	4.861.014	16,39%

Sasaran Strategis yang kedua yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 adalah Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator Nilai SAKIP

❖ Nilai SAKIP Perangkat Daerah

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

Nilai SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto pada tahun 2025 adalah 84,16 atau capaian kinerjanya 100,31%.

Tabel 14. Pencapaian Kinerja Nilai SAKIP

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,85	84,16	0,37%

Di samping itu dalam laporan ini juga disampaikan capaian kinerja dari masing-masing program walaupun tidak dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah

Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian sarasannya adalah meningkatnya ketersediaan dan penggunaan sarana pertanian dengan indikator persentase sarana pertanian yang digunakan capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya dari target 22% dari sarana pertanian yang disediakan, terealisasi 100% dari target.

Sarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah pupuk bersubsidi, pestisida baik untuk tanaman pangan, hortikultura maupun untuk perkebunan. Demikian juga bantuan alsintan (pompa air, cultivator, roda 3, genset, alat pasca panen).

Tabel 15. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pertanian

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	% Sarana Pertanian yang Digunakan	20%	22%	10%

Kinerja lainnya dari program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian adalah meningkatnya ketersediaan dan penggunaan prasarana pertanian dengan indikator persentase sarana pertanian yang digunakan capaian kinerjanya adalah 90%. Artinya dari target 20% dari sarana pertanian yang disediakan, tidak semuanya terealisasi . Prasarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah: pembangunan jaringan irigasi usaha tani (DBHCHT), pembangunan kandang komunal kegiatan Pengembangan Kawasan Pedesaan (PKP) dan rehab Pasar Hewan. Kandang komunal dari target 3 kandang hanya terealisasi 1 kandang, 2 kandang tidak dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan karena lokasi untuk pembangunan kandang komunal adalah lahan LP2B sehingga tidak dapat dibangun di lahan tersebut.

Tabel 16. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Prasarana Pertanian

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	% Prasarana Pertanian yang Digunakan	20%	18%	(- 10%)

Kinerja dari Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah Menurunnya kejadian/kasus penyakit hewan menular strategis. Untuk sasaran menurunnya kejadian penyakit hewan menular dimana realisasi kinerjanya (49,11%) sedangkan di tahun 2024 realisasi kinerjanya (47%), sehingga peningkatan capaian kinerjanya 4,49%. Kasus kejadian penyakit hewan ternak menular tahun 2025 hanya 286 sedangkan tahun 2024 mencapai 562 kasus

Tabel 17. Pencapaian Kinerja Menurunnya Kejadian/Kasus Penyakit Hewan Menular

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	% Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	47%	49,11%	4,49%

Kinerja dari Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian adalah menurunnya dampak bencana pertanian dengan indikator persentase fasilitasi penanggulangan bencana pertanian. Dari target 100% realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya semua terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Kegiatannya berupa Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dimana outputnya adalah jumlah pestisida yang tersedia untuk penanggulangan bencana pertanian. Kegiatan kedua adalah Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan..

Tabel 18. Pencapaian Kinerja Penurunan Dampak Bencana Pertanian

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	% Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	100%	100%	100%

Kinerja Program Perizinan Usaha Pertanian adalah terfasilitasinya usulan rekomendasi izin usaha pertanian dengan indikator kinerja persentase usulan rekomendasi izin usaha pertanian kab/kota yang terfasilitasi. Capaian kinerjanya 100% dengan realisasi 100%, sehingga termasuk kategori **Sangat Baik**. Dari target rekomendasi izin usaha pertanian sebanyak 150 realisasinya adalah 150.

Tabel 19. Pencapaian Kinerja Fasilitasi Rekomendasi Izin Usaha Pertanian

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	% Usulan rekomen dasi izin usaha pertanian kab/kota yang terfasilitasi	100%	100%	100%

Kinerja Program Penyuluhan Pertanian adalah Meningkatnya skor kelas kelompoktani dengan indikator kinerja persentase peningkatan kelas kelompoktani

Dalam perkembangan kelas kelompok tani di Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2025, jumlah kelompok tani mengalami perubahan, dari 1.125 kelompok pada tahun 2024 menjadi 1.146 kelompok di tahun 2025. Capaian kinerja dari tahun 2024 meningkat 1,87%.

Berdasarkan penilaian kelas kelompok di lapangan, tidak semua kelas kelompok statusnya sesuai, artinya kelas kelompok tinggi tetapi kegiatannya bila diukur skornya penilaiannya rendah. Terdapat poktan yang tidak sesuai (bubar) namun masih terdaftar.

Penilaian kelas kelompok tani tidak setiap tahun harus ada kenaikan kelas kelompok, tetapi untuk skor penilaian bisa mengalami kenaikan. Kenaikan kelas kelompok tani didukung dengan adanya pembinaan yang intensif dari petugas lapang, baik PPL maupun THL TB PPL dalam rangka meningkatkan SDM petani/kelompok tani yang dibina.

Tabel 20. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Skor Kelas Kelompok tani

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2024	2025	
1.	Peningkatan skor kelas kelompok tani	1.125	1.146	1,87%

Data kenaikan kelas kelompok tani tahun 2024 – 2025 tersaji pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 21. Data Kenaikan Kelas Kelompok Tani

No	Kecamatan	Kelas Kelompok Jan 2024					Kelas Kelompok Jan 2025					Kelas Kelompok Des 2025				
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah
1	Jatirejo	19	28	15	5	67	19	29	16	5	69	19	25	20	5	69
2	Gondang	6	24	30	8	68	4	26	30	8	68	3	27	30	8	68
3	Pacet	7	58	21	0	86	9	57	23	0	89	7	58	24	0	89
4	Trawas	5	37	3	0	45	3	39	3	0	45	3	39	3	0	45
5	Ngoro	0	56	9	0	65	0	53	12	0	65	1	52	13	0	66
6	Pungging	30	44	5	0	79	27	46	6	0	79	25	50	6	0	81
7	Kutorejo	26	49	17	0	92	24	53	17	0	94	23	53	18	0	94
8	Mojosari	0	18	32	0	50	0	16	34	0	50	0	15	35	0	50
9	Bangsai	1	35	14	0	50	1	33	16	0	50	1	31	18	0	50
10	Mojokanyar	0	6	32	2	40	0	5	33	2	40	0	4	34	2	40
11	Dlanggu	15	44	10	0	69	12	47	10	0	69	10	50	10	0	70
12	Puri	7	34	18	1	60	6	36	18	1	61	6	36	18	1	61
13	Trowulan	2	1	35	12	50	2	1	35	12	50	2	1	35	12	50
14	Soko	4	33	7	0	44	4	32	8	0	44	4	31	9	0	44
15	Gedeg	9	35	10	0	54	6	38	10	0	54	6	38	10	0	54
16	Kemlagi	10	41	8	1	60	6	45	8	1	60	4	47	8	1	60
17	Jetis	10	52	2	0	64	7	55	2	0	64	6	57	2	0	65
18	Dawar	3	70	6	3	82	0	73	6	3	82	8	69	10	3	90
Jumlah		154	665	274	32	1.125	130	684	287	32	1.133	128	683	303	32	1146

Sumber: Bidang Penyuluhan

Adapun pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian pada tahun 2025,
disajikan pada tabel T-C-30

Tabel 22. T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto

No	Indikator	SPM/ standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2022	2023	2024	2025	2024	2025	2026	2027	
1	PDRB			6.687.59	6.862.64	8.160.980	8.178.544	8.161.300	8.882.420	8.712.762	9.293.528	
	Jumlah produksi tan. Pangan dan Hortikultura											
	a. Padi			311.384,89	314.140,34	317.116,95	319.821,60	318.064,60	327.763,00	321.420,71	323.027,82	
	b. Jagung			158.943,45	160.495,77	258.512,23	266.659,40	264.019,21	254.382,00	266.002,65	267.332,67	
	c. Kedelai			1.339,88	1.378,07	1.955	1.405,51	1.402,45	1.294,00	1.416,06	1.423,14	
	d. Bawang merah			5.849,79	6.047,89	11.282,37	8.925,41	8.880,62	9.670,00	8.970,03	9.014,88	
	e. Cabai			6.038,13	6.154,80	7.477,03	8.051,66	7.971,94	8.625,00	8.092,12	8.132,58	
	Jumlah produksi tanaman perkebunan											
	f. Tebu			509.778,00	515.889,00	502.686,38	527.950	527.911,11	588.875,81	528.000	528.150	
	g. Tembakau			2.110,00	2.146,00	3.885,5	3.900	10.078,20	10.153,00	3.950	4.000	
	h. Kopi			163	166	330,52	331	330,60	411,37	331,10	331,2	
	i. Cengkeh			14,5	15,2	32,50	33	32,65	34,65	33,01	33,02	
	j. Kakao			102	104	108,00	108,5	108,04	109,39	108,06	108,07	
	Jumlah produksi peternakan											
	k. Daging			19.700.000	28.100.000	47.695.918	49.500.000	49.467.952	49.569.017	49.600.000	49.700.000	

	l. Telur			12.250.000	12.350.000	12.393.537	12.450.000	12.426.357	12.918.528	12.500.000	12.600.000	
	m. Susu			4.550.000	4.600.000	4.851.814	4.851.814	4.176.591	4.861.014	4.853.000	4.860.000	
2	Nilai SAKIP			84	84,4	84,4	83,90	83,85	84,16	83.90	84,10	

2.3. Identifikasi Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Urusan

Pemerintah Daerah

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan tahun sebelumnya dan memiliki dampak negatif bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan evaluasi kinerja pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan, masalah-masalah dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Mojokerto adalah:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian strategis
Masih diperlukan upaya peningkatan produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan dan hortikultura melalui penerapan teknologi budidaya, penggunaan benih unggul, serta optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian.
2. Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan
Alih fungsi lahan pertanian produktif masih menjadi tantangan sehingga perlu penguatan kebijakan perlindungan **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 untuk menjamin keberlanjutan produksi pangan.
3. Penguatan sarana dan prasarana pertanian
Ketersediaan sarana produksi, alat dan mesin pertanian, serta infrastruktur pendukung seperti irigasi dan jalan usaha tani masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi usaha tani.
4. Pengembangan sistem agribisnis dan peningkatan nilai tambah produk
Pengolahan hasil pertanian dan penguatan sistem pemasaran masih perlu dikembangkan agar produk pertanian memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian
Kemampuan petani dalam menerapkan teknologi pertanian modern dan praktik budidaya yang baik masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
6. Penguatan ketahanan pangan daerah
Ketahanan pangan daerah perlu diperkuat melalui peningkatan produksi pangan, stabilitas pasokan, serta pengembangan kawasan pertanian yang mendukung ketahanan pangan nasional termasuk program Food Estate Indonesia.

7. Adaptasi sektor pertanian terhadap perubahan iklim
Perubahan iklim yang memicu kekeringan, banjir, serta serangan organisme pengganggu tanaman menjadi tantangan yang memerlukan strategi adaptasi dan mitigasi di sektor pertanian

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan daerah Kabupaten Mojokerto, RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 adalah tahap pertama dalam rangka mewujudkan visi dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJD) Kabupaten Mojokerto, yang dirubah sesuai pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 menjadi RPJMD Kabupaten Mojokerto periode 2025-2029. RPJMD Kabupaten Mojokerto merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Organisasi Perangkat Daerah (Renstra SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) setiap tahun.

Namun demikian tentunya masih terdapat berbagai hal yang perlu ditindak lanjuti, disamping adanya hal-hal baru yang berkembang selama periode berikutnya.

Untuk itulah Dinas Pertanian telah menyusun RENSTRA Tahun 2025-2029 dan menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan dan program pembangunan yang terarah, efektif, efisien sehingga mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Perbandingan antara Rancangan RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 seperti yang tertera pada tabel TC-31 sebagai berikut.

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Akhir RKPD Tahun 2027
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

Lembar dari

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Semua Kec	% sarana pertanian yang digunakan	90%	6.293.879.515,-	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Semua Kec	% sarana pertanian yang digunakan	100%	6.293.879.515,-	
	Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Semua Kec	Persentase penggunaan sarana pertanian yang dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	4.340.117.000,-	Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Semua Kec	Persentase penggunaan sarana pertanian yang dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	4.340.117.000,-	
	Sub. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	3.781.104.200,-	Sub. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	3.781.104.200,-	
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Semua Kec	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	360.187.800,-	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Semua Kec	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 laporan	360.187.800,-	
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	1 laporan	198.825.000,-	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	1 laporan	198.825.000,-	
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,	Semua Kec	Persentase SDG yang dikelola sesuai ketentuan	100%	58.924.560,-	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,	Semua Kec	Persentase SDG yang dikelola sesuai ketentuan	100%	58.924.560,-	

	Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					
	Sub kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Semua Kec	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 laporan	58.924.560,-	Sub kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Semua Kec	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 laporan	58.924.560,-	
	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kec	Persentase peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kab/kota	100%	400.000.000,-	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kec	Persentase peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kab/kota	100%	400.000.000,-	
	Sub. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	1 Lap	400.000.000,-	Sub. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Lap	400.000.000,-	
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Semua Kec	Persentase obat di tingkat pengecer yang terawasi sesuai ketentuan	100%	23.000.000,-	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Semua Kec	Persentase obat di tingkat pengecer yang terawasi sesuai ketentuan	100%	23.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Semua Kec	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Lap	23.000.000,-	Sub Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Semua Kec	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Lap	23.000.000,-	
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kec	Persentase pengendalian dan pengawasan penyediaan benih/bibit ternak dan HPT yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	82.320.000,-	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kec	Persentase pengendalian dan pengawasan penyediaan benih/bibit ternak dan HPT yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	82.320.000,-	
	Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan	Semua Kec	Jumlah pengawasan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan	5 lap	82.320.000,-	Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit	Semua kec	Jumlah pengawasan produksi benih/bibit ternak	5 lap	82.320.000,-	

	Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan		ternak, bahan pakan/pakan			Ternak dan Hijauan Pakan Ternak		dan hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan			
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan	100%	1.389.517.955,-	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan	100%	1.389.517.955,-	
	Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota lain	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	1 ton	40.000.000,-	Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota lain	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	1 ton	40.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.500 ekor	1.349.517.955,-	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.500 ekor	1.349.517.955,-	
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Semua Kec	Cakupan lahan pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B	27.535 ha	200.500.000,-	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Semua Kec	Cakupan lahan pertanian yang ditetapkan menjadi LP2B	27.535 ha	200.500.000,-	
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Semua Kec	Persentase pengembangan prasarana pertanian yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	27.500.000,-	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Semua Kec	Persentase pengembangan prasarana pertanian yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	27.500.000,-	
	Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian	Semua Kec	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) yang dikelola	1 laporan	27.500.000,-	Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B)	Semua Kec	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) yang dikelola	1 laporan	27.500.000,-	

	Pangan Berkelanjutan (LCP2B)										
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Kab. Mojokerto	Persentase prasarana pertanian yang terbangun sesuai ketentuan	100%	173.000.000,-	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Semua Kec	Persentase prasarana pertanian yang terbangun sesuai ketentuan	100%	173.000.000,-	
	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	7 unit	173.000.000,-	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	7 unit	173.000.000,-	
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Kab. Mojokerto	Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	49%	524.000.000,-	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Kab. Mojokerto	Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	49%	524.000.000,-	
			Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	55%				Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	55%		
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan yang dilaksanakan	3 jenis	95.000.000,-	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan	3 jenis	95.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada hewan	18 wilayah	48.000.000,-	Sub Kegiatan Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada hewan	18 wilayah	48.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	1 laporan	47.000.000,-	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	1 laporan	47.000.000,-	
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan	Kab. Mojokerto	Persentase keamanan hewan dan produk hewan	100%	40.000.000,-	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan	Kab. Mojokerto	Persentase keamanan hewan dan produk hewan	100%	40.000.000,-	

	Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		hasil pengawasan sesuai ketentuan			Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		hasil pengawasan sesuai ketentuan			
	Sub Kegiatan Analisis Resiko Penyakit Hewan, Zoonosis, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah analisis resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Lap	40.000.000,-	Sub Kegiatan Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah analisis resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Lap	40.000.000,-	
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner sesuai ketentuan	100%	244.000.000,-	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner sesuai ketentuan	100%	244.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	100 Lap	147.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	100 Lap	147.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Lap	97.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Lap	97.000.000,-	
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Persentase pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	145.000.000,-	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Persentase pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	145.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	100 dokumen	118.000.000,-	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100 dokumen	118.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higienis sanitasi pada usaha produk pertanian	Kab. Mojokerto	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan higienis sanitasi	10 unit usaha	27.000.000,-	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	10 unit usaha	27.000.000,-	
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN	Kab. Mojokerto	Persentase Fasilitas Penanggulangan Bencana Pertanian	100%	,-	PROGRAM PENGENDALIAN DAN	Kab. Mojokerto	Persentase Fasilitas Penanggulangan Bencana Pertanian	100%	,-	

BENCANA PERTANIAN						PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN					
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilaksanakan	2 jenis keg	-	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilaksanakan	2 jenis keg	-	
	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100 ha	-, -	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100 ha	-, -	
	Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah area terdampak perubahan iklim (DPI) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ditangani	5 ha	-, -	Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah area terdampak perubahan iklim (DPI) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ditangani	5 ha	-, -	
	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Kab. Mojokerto	Presentase Usulan Rekomendasi Izin Usaha Pertanian Kabupaten / Kota yang Terasilitasi	100%	12.000.000,-	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Kab. Mojokerto	Presentase Usulan Rekomendasi Izin Usaha Pertanian Kabupaten / Kota yang Terasilitasi	100%	12.000.000,-	
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Kab. Mojokerto	Persentase rekomendasi izin usaha yang terbit	100%	12.000.000,-	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Kab. Mojokerto	Persentase izin usaha yang terbit	100%	12.000.000,-	

	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah Izin Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang diawasi	20 lap	12.000.000,-	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah Izin Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang diawasi	20 lap	12.000.000,-	
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kab. Mojokerto	Persentase Kelembagaan kelompok tani yang dibentuk dan beroperasi	10%	250.000.000,-	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kab. Mojokerto	Persentase Peningkatan Score Kelas Kelompok Tani	10%	250.000.000,-	
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Mojokerto	Jumlah unit BPP yang melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian	18 unit	250.000.000,-	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Mojokerto	Jumlah unit BPP yang melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian	18 unit	250.000.000,-	
	Sub Kegiatan Diseminasi informasi teknis, sosial ekonomi dan inovasi pertanian	Kab. Mojokerto	Jumlah diseminasi teknis, sosial ekonomi dan inovasi pertanian yang dilaksanakan	2 dokumen	250.000.000,-	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Mojokerto	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	2 dokumen	250.000.000,-	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	Kab. Mojokerto	1. Tingkat kepuasan pengguna layanan kesekretariatan	87%	8.105.313.984,-	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	Kab. Mojokerto	1. Tingkat kepuasan pengguna layanan kesekretariatan	87%	8.105.313.984,-	
			2. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	93,80%				3. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	93,80%		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase indikator program perangkat daerah yang tercapai	91%	11.900.000,-	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase indikator program perangkat daerah yang tercapai	91%	11.900.000,-	
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	2 dokumen	6.000.000,-	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	2 dokumen	6.000.000,-	
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	3 laporan	5.900.000,-	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	3 laporan	5.900.000,-	

	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase realisasi anggaran perangkat daerah	100%	6.385.949.000,-	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase realisasi anggaran perangkat daerah	100%	6.385.949.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Mojokerto	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	52 org/bln	6.385.949.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Mojokerto	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	52 org/bln	6.385.949.000,-	
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase BMD pada perangkat daerah yang berfungsi baik	100%	10.000.000,-	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase BMD pada perangkat daerah yang berfungsi baik	100%	10.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	1 laporan	10.000.000,-	Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	1 laporan	10.000.000,-	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan kebutuhan umum perangkat daerah	100%	494.494.000,-	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan kebutuhan umum perangkat daerah	100%	494.494.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	5 paket	120.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	5 paket	120.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	4 paket	134.494.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	4 paket	134.494.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Mojokerto	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan	4 paket	25.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Mojokerto	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan	4 paket	25.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12 dokumen	15.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12 dokumen	15.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan/material yang disediakan	4 paket	85.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan/material yang disediakan	4 paket	85.000.000,-	
	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	8 laporan	5.000.000,-	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	8 laporan	5.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	110.000.000,-	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	110.000.000,-	

	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	4 dokumen	-,-	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	4 dokumen	-,-	
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase realisasi kebutuhan BMD pada perangkat daerah	100%	-,-	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase realisasi kebutuhan BMD pada perangkat daerah	100%	-,-	
	Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah unit gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	1 unit	-,-	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Kab. Mojokerto	Jumlah unit kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang disediakan	1 unit	-,-	
	Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan jasa penunjang perangkat daerah yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	426.395.840,-	Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan jasa penunjang perangkat daerah yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	426.395.840,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	275.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	275.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	151.395.840,-	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	151.395.840,-	
	Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase BMD pada Perangkat Daerah yang berfungsi baik	100%	776.575.144,-	Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase BMD pada Perangkat Daerah yang berfungsi baik	100%	776.575.144,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Kab. Mojokerto	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayrkan pajaknya	5 unit	269.067.850,-	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Kab. Mojokerto	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayrkan pajaknya	5 unit	269.067.850,-	
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung	Kab. Mojokerto	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 unit	462.507.294,-	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 unit	462.507.294,-	

	Kantor dan Bangunan Lainnya										
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5 unit	45.000.000,-	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5 unit	45.000.000,-	

Dari Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian yang telah disusun pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja yang akan diimplementasikan ke dalam penetapan kinerja tahun berikutnya.

Dalam dokumen Rancangan Akhir Rencana Kinerja Dinas Pertanian memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan sub kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, dalam penyusunannya perlu memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu pada Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Mojokerto, Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 serta usulan dari masyarakat. Sebagai dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah daerah di bidang pertanian, maka kebijakan yang diambil dalam penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto selalu diselaraskan dengan kebijakan umum Kepala daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian sebagai pembantu Presiden dalam mencapai visi dan misi nasional.

Dengan demikian diharapkan dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global.

Usulan program dan kegiatan yang dirumuskan dalam bentuk kamus usulan untuk mengakomodir usulan dari pemangku kepentingan masyarakat dan dunia usaha yang masuk dalam Musrenbang Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 dapat dilihat pada tabel T.C-32 dibawah ini:

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2027
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besarnya/Volume	Catatan
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan hewan ternak domba dan sarpras)	Desa Kaligoro Kec. Kutorejo	Peningkatan produksi komoditas peternakan Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt 100% Rp. 150.000.000,- 1 paket	Poktan Putra Tani Pengusul: Ahmad Dofir
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Fasilitasi produksi peternakan beserta sarprasnya)	Desa Bejijong Kec Trowulan	Peningkatan produksi komoditas peternakan Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt 100% Rp. 350.000.000,- 1 paket	Poktan: Sri Sakti Dua Pengusul: H. Imam Sutarso, SE
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian - Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan (Penyediaan alsintan (pra/pasca panen)	Desa Sumberjati Kecamatan Mojoanyar	Peningkatan produksi padi Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian Jumlah pengawasan penggunaan sarana pasca panen tanaman pangan	Padi: 323.027,82 ton 100% Rp. 1.093.800.000,- 1 paket	Poktan Subur Makmur Pengusul: H. Ayni Zuroh, Se, MM

4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt	
	- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (bantuan ternak kambing dan sarpras)		Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	100% Rp. 150.000.000,- 1 laporan	Poktan Tani Jaya Pengusul: Ahmad Dofir
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt	
	- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penngembangan budidaya kambing dan sarpras)	Desa Mlirip Kecamatan Jetis	Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Rp. 150.000.000,- 1 paket	Poktan Tani Jaya Pengusul: Sujatmiko, S.Pd, M.Si
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt	
	- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain - Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (bantuam ternak unggas ayam petelur dan sarpras)	Desa Wiyu Kec Pacet	Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	100% Rp. 100.000.000,- 1 paket	Poktan Harapan makmur III Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE

7	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas pertanian	padi: 323.027,82 ton	
	- Kegiatan Pendampingan dan			100%	
	- Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan alsintan pra/pasca panen)	Desa Singowangi Kec. Kutorejo	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Rp. 50.000.000,-	Poktan Sido Makmur
8	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	1 paket Daging: 49.700.000 kg Telur: 12.550.000 kg Susu: 4.860.000 kg/lt	Pengusul: Arif Afifudin, SE
	- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain		Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan	100%	
	- Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan ternak kambing beserta sarpras)	Desa Ketapanrame Kec Trawas	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Rp. 150.000.000,-	Poktan Morodadi
				1 laporan	Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional Telaah Renstra Kementerian Pertanian

Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Kementerian Pertanian Tahun 2025 – 2029

Pembangunan sektor pertanian daerah pada Tahun 2027 diarahkan untuk mendukung sasaran umum kebijakan pembangunan pertanian nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025–2029. Kebijakan tersebut menitikberatkan pada upaya peningkatan ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi, produktivitas, dan kualitas komoditas pertanian strategis. Selain itu, pembangunan pertanian juga diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan pendapatan dan nilai tambah produk pertanian, memperkuat daya saing komoditas pertanian di pasar domestik maupun global, serta mendorong pengembangan hilirisasi dan agribisnis berbasis potensi wilayah. Dalam rangka mewujudkan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, kebijakan pembangunan juga difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian, penguatan kelembagaan petani, penerapan inovasi teknologi pertanian, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim.

Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan pertanian daerah diharapkan mampu mendukung tercapainya sistem pertanian yang maju, mandiri, modern, serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan perekonomian nasional.

Kebijakan dan Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029

a. Sasaran Umum Kebijakan

Secara umum sasaran pembangunan pertanian yang menjadi acuan bagi perencanaan daerah adalah:

1. Meningkatnya ketahanan dan ketersediaan pangan nasional melalui peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis.

2. Meningkatnya kesejahteraan petani yang tercermin dari peningkatan pendapatan petani dan indikator kesejahteraan seperti Nilai Tukar Petani (NTP).
3. Meningkatnya daya saing dan nilai tambah produk pertanian melalui pengembangan hilirisasi, pengolahan hasil, dan peningkatan kualitas produk.
4. Meningkatnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia pertanian, termasuk regenerasi petani dan penguatan kelembagaan petani.
5. Terwujudnya sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim, termasuk pengelolaan sumber daya lahan dan air secara berkelanjutan.
6. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berbasis kinerja di lingkungan Kementerian Pertanian

b. Strategi Utama Kementerian Pertanian 2025–2029

Strategi pembangunan pertanian pada periode tersebut secara umum meliputi:

1. Peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas pertanian.
Dilakukan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi lahan, peningkatan indeks pertanaman, optimalisasi lahan, serta penggunaan benih unggul dan teknologi budidaya.
2. Penguatan ketahanan pangan dan swasembada komoditas strategis.
Fokus pada komoditas utama seperti padi, jagung, kedelai, gula, dan daging melalui peningkatan produksi dan ketersediaan pangan nasional.
3. Pengembangan hilirisasi dan peningkatan nilai tambah produk pertanian.
Melalui pengolahan hasil pertanian, penguatan agribisnis, serta peningkatan daya saing produk pertanian di pasar domestik maupun ekspor.
4. Penguatan sarana, prasarana, dan infrastruktur pertanian.
Meliputi pengembangan irigasi, alat dan mesin pertanian (alsintan),

- serta dukungan logistik dan distribusi pangan untuk meningkatkan efisiensi produksi.
5. Penguatan sumber daya manusia dan kelembagaan petani.
Dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, regenerasi petani muda, serta penguatan kelembagaan ekonomi petani.
 6. Penerapan inovasi teknologi dan modernisasi pertanian.
Pengembangan pertanian berbasis teknologi, mekanisasi, digitalisasi pertanian, serta pemanfaatan riset dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
 7. Penguatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berbasis kinerja.
Melalui perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang transparan dan terintegrasi

c. Tujuan

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, ketahanan pangan, dan daya saing pertanian
2. Mengembangkan inovasi IPTEK pertanian
3. Berkembangnya sarana prasarana pertanian yang bernilai ekonomi
4. Mengembangkan sistem perkarantina pertanian
5. Mengembangkan kapasitas SDM dan Pemberdayaan petani
6. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

d. Sasaran strategis

- *Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan nasional*
Ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan strategis.
- *Meningkatnya kesejahteraan petani*
Diukur antara lain melalui peningkatan pendapatan petani dan indikator kesejahteraan seperti Nilai Tukar Petani (NTP).
- *Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian*
Melalui penguatan hilirisasi, pengolahan hasil, serta peningkatan kualitas dan standar produk pertanian.
- *Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani*

Termasuk penguatan penyuluhan, regenerasi petani muda, dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani.

- Terwujudnya sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim

Melalui pengelolaan sumber daya lahan, air, dan lingkungan secara berkelanjutan.

- Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel

Dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian dan pelayanan publik.

e. Arah Kebijakan

Beberapa arah kebijakan utama yang menjadi fokus pembangunan pertanian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian strategis.

Melalui peningkatan indeks pertanaman, penggunaan benih unggul, intensifikasi dan ekstensifikasi lahan, serta penerapan teknologi budidaya yang lebih efisien.

2. Penguatan ketahanan dan ketersediaan pangan nasional

Dengan memastikan kecukupan produksi pangan utama serta menjaga stabilitas pasokan dan distribusi pangan.

3. Pengembangan hilirisasi dan peningkatan nilai tambah produk pertanian

Melalui pengolahan hasil, penguatan agribisnis, serta pengembangan rantai nilai komoditas pertanian.

4. Penguatan sarana dan prasarana pertanian

Meliputi pengembangan infrastruktur pertanian, penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan), serta dukungan sistem irigasi dan pengelolaan sumber daya air.

5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani

Melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan pertanian, serta penguatan kelompok tani dan kelembagaan ekonomi petani.

6. Penerapan inovasi teknologi dan modernisasi pertanian
Termasuk mekanisasi, digitalisasi pertanian, serta pemanfaatan hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
7. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim
Melalui pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan serta penerapan praktik pertanian ramah lingkungan.
8. Penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel
Dengan meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, serta evaluasi kinerja pembangunan pertanian

f. Permasalahan Pembangunan Pertanian

1. Lahan
Konversi lahan yang tidak terkendali, keterbatasan dalam pencetakan lahan baru, penurunan kualitas, rata-rata kepemilikan lahan yang sempit, dan ketidakpastian status kepemilikan lahan
2. Infrastruktur
Kerusakan jaringan irigasi yang tinggi, pendangkalan waduk, dan kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak
3. Benih
Sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam dan belum terbangunnya sistem pembibitan sapi nasional
4. Regulasi/Kelembagaan
Perijinan investasi untuk pengembangan integrasi sawit-sapi, perijinan HGU investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya kecuali untuk tebu, kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat
5. SDM
Kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju, menurunnya minat generasi muda untuk terjun dibidang pertanian, Keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, Pengawas Benih Tanaman serta tenaga kesehatan hewan
6. Permodalan

Sulitnya akses petani terhadap permodalan, tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan, persyaratan agunan kredit KKPE berupa sertifikat, menghambat penyaluran

g. Tantangan Pembangunan Pertanian

Tantangan Pembangunan Pertanian dalam periode Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2025 berkaitan dengan upaya mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, serta pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Tantangan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan pertanian di pusat maupun daerah.

Berikut beberapa tantangan utama pembangunan pertanian 2025–2029:

1. Alih fungsi lahan pertanian

Terjadinya konversi lahan pertanian ke sektor nonpertanian yang cukup tinggi dapat mengurangi luas lahan produksi pangan sehingga mengancam keberlanjutan produksi.

2. Dampak perubahan iklim

Perubahan iklim menimbulkan risiko kekeringan, banjir, dan meningkatnya serangan organisme pengganggu tanaman yang dapat menurunkan produksi dan produktivitas pertanian.

3. Keterbatasan sarana dan prasarana pertanian

Ketersediaan sarana produksi, alat dan mesin pertanian, serta infrastruktur pendukung seperti irigasi dan jalan usaha tani masih perlu ditingkatkan untuk mendukung efisiensi usaha tani.

4. Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian

Sebagian besar produk pertanian masih dipasarkan dalam bentuk bahan mentah sehingga nilai tambah dan daya saing produk masih relatif rendah.

5. Regenerasi petani yang masih rendah

Jumlah petani usia muda masih terbatas, sementara sebagian besar petani berada pada kelompok usia tua sehingga diperlukan upaya regenerasi petani.

6. Keterbatasan akses pembiayaan dan pemasaran

Petani masih menghadapi kendala dalam memperoleh akses permodalan, teknologi, serta jaringan pemasaran hasil pertanian.

7. Penguatan sistem agribisnis dan hilirisasi

Pengembangan sistem agribisnis dari hulu hingga hilir masih perlu diperkuat agar mampu meningkatkan nilai tambah serta daya saing produk pertanian.

8. Penguatan ketahanan pangan nasional

Upaya peningkatan produksi pangan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan kawasan pertanian skala luas seperti program Food Estate Indonesia.

h. **Permasalahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto**

Permasalahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto berdasarkan arah kebijakan dan sasaran dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2025 pada umumnya disusun dengan melihat kesenjangan antara kondisi daerah dengan target pembangunan pertanian nasional. Renstra tersebut menjadi pedoman arah pembangunan pertanian yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan, serta program pembangunan pertanian lima tahunan.

Permasalahan sektor pertanian daerah yang dapat dikaitkan dengan Renstra Kementerian Pertanian 2025–2029 dan relevan untuk Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto:

1. Produktivitas komoditas pertanian belum optimal

Produktivitas tanaman pangan, hortikultura, dan komoditas perkebunan masih belum maksimal akibat keterbatasan penggunaan teknologi budidaya, benih unggul, serta penerapan inovasi pertanian modern.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana pertanian

Ketersediaan sarana produksi seperti benih, pupuk, alat dan mesin pertanian (alsintan), serta prasarana irigasi dan jalan usaha tani masih belum merata sehingga mempengaruhi efisiensi usaha tani.

3. Alih fungsi lahan pertanian produktif

Terjadi tekanan terhadap keberadaan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan ke sektor non pertanian sehingga berpotensi menurunkan luas lahan produksi pangan.

4. Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian

Sebagian besar produk pertanian masih dijual dalam bentuk bahan mentah dengan pengolahan pascapanen yang terbatas sehingga nilai tambah dan daya saing produk relatif rendah.

5. Keterbatasan kapasitas dan regenerasi petani

Jumlah petani usia muda masih terbatas dan kapasitas sumber daya manusia petani dalam penerapan teknologi modern masih perlu ditingkatkan.

6. Ancaman perubahan iklim dan serangan organisme pengganggu tanaman.

Perubahan iklim, banjir, kekeringan, serta serangan organisme pengganggu tanaman dapat menurunkan produksi dan produktivitas pertanian.

7. Keterbatasan akses pembiayaan dan pemasaran

Petani masih menghadapi kendala dalam memperoleh akses pembiayaan usaha tani dan memperluas jaringan pemasaran hasil pertanian.

8. Belum optimalnya integrasi sistem agribisnis hulu–hilir

Pengembangan pertanian terintegrasi mulai dari produksi, pascapanen, pengolahan, hingga pemasaran masih perlu diperkuat untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah

➤ Tujuan

Cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan dan program operasional dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Kebijakan Dinas Pertanian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program-program pembangunan sub sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian mengacu pada Rencana Pembangunan Tahunan daerah (Repetada) dan Renstra serta *draft* Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto.

Arah kebijakan umum pembangunan pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam upaya merespon permasalahan atau isu yang berkembang adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya.
2. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan dan pendampingan.
3. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
4. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun nasional.
5. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa kota
6. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna men
7. Menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.

Tujuan yang ditetapkan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu sepenuhnya pada tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

Meningkatkan daya saing ekonomi berdasarkan lapangan usaha

➤ **Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat

dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran dan indikator sasaran tahun 2027 yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan, merupakan kondisi yang diprediksikan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2027 yaitu:

- 1. Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan**
- 2. Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisiensi dan akuntabel**

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tetap mengacu pada sasaran dan indikator sasaran Pemerintah Kabupaten dengan beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang dapat dilaksanakan di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

3.3. Program, Kegiatan, dan Subkegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang direncanakan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 adalah 1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 4 kegiatan 12 sub kegiatan dan urusan pertanian yang merupakan urusan pilihan terdiri 6 program pembangunan pertanian dengan 15 kegiatan dan 24 sub kegiatan. Program dan kegiatan mengacu pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2025-2029 dan sejalan dengan Program Pemerintah Kabupaten Mojokerto, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Kegiatan:

- 1.1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan:
 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 1.2. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan:
 1. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 2. Penyediaan bahan logistik kantor

3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
4. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
5. Penyediaan bahan/material
6. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- 1.3. Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah
 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 2. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- 1.4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan
 2. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
 3. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor/bangunan lainnya

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:

- 2.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
 1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan spesifikasi lokasi
 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 3. Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan
- 2.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Ogranisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
 1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan dan Tanaman
- 2.3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
 1. Pengawasan Mutu Benih/Bibt Ternak, Bahan

Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil

- 2.4. Pengawasan Obat di Tingkat Pengecer, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan
- 2.5. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pengawasan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan
- 2.6. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pengadaan hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain
 - 2. Pengadaan bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain

3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan:

- 3.1 Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), kawasan pertanian pangan berkelanjutan (KP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LCP2B)
- 3.2. Pembangunan Prasarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana Lainnya
 - 2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan kegiatan:

- 1.1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
 - 1. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada hewan
 - 2. Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kab/kota

- 1.2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kab/Kota, dengan Sub Kegiatan:
 1. Analisis resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
- 1.3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota, dengan sub kegiatan:
 1. Penyediaan pelayanan jasa laboratorium
 2. Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner
- 1.4. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner, dengan sub kegiatan:
 1. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
 2. Pembinaan penerapan persyaratan higines sanitasi pada usaha produk pertanian
5. **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**, dengan kegiatan:
 - 5.1 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
 1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
6. **Program Perizinan Usaha Pertanian**, dengan kegiatan:
 - 6.1 Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan, dengan sub kegiatan:
 1. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan
7. **Program Penyuluhan Pertanian**, dengan kegiatan:
 - 7.1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, dengan sub kegiatan:
 1. Diseminasi Informasi Teknis Sosial dan Ekonomi dan Inovasi Pertanian

Rincian program dan kegiatan baik rutin maupun urusan pertanian (urusan pilihan) Tahun 2027 dapat dilihat pada lampiran tabel T.C-33 berikut:

Tabel TC-33
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2027 dan
Prakiraan Maju Tahun 2028
Kabupaten Mojokerto

Data dapat dilihat pada link dibawah ini

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1tqJSOacP5PC1B5EcXQLj4n10aHCy7PBg/edit?usp=sharing&ouid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true>

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sesuai dengan usulan program dan kegiatan tahun 2027 disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto
Tahun 2027

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.01.0000 : DINAS PERTANIAN
Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.01.0000 : DINAS PERTANIAN
Data dapat dilihat pada link dibawah ini

https://drive.google.com/file/d/1DmJ_Fl6KhgEuUIYpkfTlpyNBqykKfAX3/view?usp=sharing

RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
DINAS PERTANIAN KAB. MOJOKERTO
TAHUN 2027

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		DINAS PERTANIAN						17.697.493.499,00								22.680.000.000,00	
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						17.697.493.499,00								22.680.000.000,00	
	3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						17.697.493.499,00								22.680.000.000,00	
1.	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA						9.624.831.939,00								10.390.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan kepegawaian serta perencanaan dan keuangan						9.624.831.939,00								10.240.000.000,00	
			999.Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94 %		93,70 %	93,80 %	9.624.831.939,00							93,90 %	10.240.000.000,00	
			999.Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Kesekretariatan	91 %		85 %	87 %	9.624.831.939,00							89 %	10.240.000.000,00	
	3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						0,00						-		0,00	
		Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja						0,00						-		0,00	
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen		2 Dokumen	2 Dokumen	0,00							2 Dokumen	0,00	
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan		3 Laporan	3 Laporan	0,00							3 Laporan	0,00	
	3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah						0,00			-	-	-			0,00	
		Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen		2 Dokumen	0 Dokumen	0,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					2 Dokumen	0,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						0,00			-	-	-			0,00	
		Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan		3 Laporan	0 Laporan	0,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					3 Laporan	0,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						6.385.949.000,00						-		7.500.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan Perangkat Daerah						6.385.949.000,00						-		7.500.000.000,00	
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	125 Orang/bulan		146 Orang/bulan	136 Orang/bulan	6.385.949.000,00							136 Orang/bulan	7.500.000.000,00	
	3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						6.385.949.000,00			-	-	-			7.500.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	125 Orang/bulan		146 Orang/bulan	42 Orang/bulan	6.385.949.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Dana Alokasi Umum (DAU)					136 Orang/bulan	7.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						0,00						-		12.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas penyediaan sarana dan prasarana kantor Perangkat Daerah						0,00						-		12.000.000,00	
			Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	0,00							1 Laporan	12.000.000,00	
	3.27.01.2.03.0004	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD						0,00			-	-	-			12.000.000,00	
		Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan		1 Laporan	0 Laporan	0,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Laporan	12.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah						673.901.294,00						-		573.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas penyediaan administrasi umum Perangkat Daerah						673.901.294,00						-		573.000.000,00	
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen	31.187.500,00							12 Dokumen	20.000.000,00	
			Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	10 Laporan		8 Laporan	8 Laporan	0,00							10 Laporan	0,00	
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan		12 Laporan	12 Laporan	110.000.000,00							12 Laporan	125.000.000,00	
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	144.494.000,00							4 Paket	150.000.000,00	
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	94.078.100,00							4 Paket	100.000.000,00	
			Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	26.634.400,00							4 Paket	28.000.000,00	
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	267.507.294,00							4 Paket	150.000.000,00	
	3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						267.507.294,00			-	-	-			150.000.000,00	
		Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	267.507.294,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					4 Paket	150.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor						144.494.000,00			-	-	-			150.000.000,00	
		Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	1400 Paket	144.494.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					4 Paket	150.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan						26.634.400,00			-	-	-			28.000.000,00	
		Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	5 Paket	26.634.400,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					4 Paket	28.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan						31.187.500,00			-	-	-			20.000.000,00	
		Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen		12 Dokumen	12 Dokumen	31.187.500,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					12 Dokumen	20.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material						94.078.100,00			-	-	-			100.000.000,00	
		Tersedianya Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 Paket		4 Paket	4 Paket	94.078.100,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					4 Paket	100.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu						0,00			-	-	-			0,00	
		Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	10 Laporan		8 Laporan	0 Laporan	0,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					10 Laporan	0,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						110.000.000,00			-	-	-			125.000.000,00	
		Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan		12 Laporan	250 Laporan	110.000.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					12 Laporan	125.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						426.395.840,00						-		480.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas pelayanan umum jasa penunjang Perangkat Daerah						426.395.840,00						-		480.000.000,00	
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan		12 Laporan	12 Laporan	275.000.000,00							12 Laporan	300.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PEMANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan		12 Laporan	12 Laporan	151.395.840,00							12 Laporan	180.000.000,00	
	3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						275.000.000,00			-	-	-			300.000.000,00	
		Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan		12 Laporan	12 Laporan	275.000.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					12 Laporan	300.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor						151.395.840,00			-	-	-			180.000.000,00	
		Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan		12 Laporan	96 Laporan	151.395.840,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					12 Laporan	180.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						2.138.585.805,00						-		1.825.000.000,00	
		Meningkatnya kualitas penyediaan sarana dan prasarana kantor Perangkat Daerah						2.138.585.805,00						-		1.825.000.000,00	
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit		1 Unit	1 Unit	1.815.000.000,00							1 Unit	1.500.000.000,00	
			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	30 Unit		5 Unit	30 Unit	278.585.805,00							30 Unit	275.000.000,00	
			Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit		10 Unit	5 Unit	45.000.000,00							5 Unit	50.000.000,00	
	3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						278.585.805,00			-	-	-			275.000.000,00	
		Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	30 Unit		5 Unit	5 Unit	278.585.805,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					30 Unit	275.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya						1.815.000.000,00			-	-	-			1.500.000.000,00	
		Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit		1 Unit	1 Unit	1.815.000.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Unit	1.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						45.000.000,00			-	-	-			50.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Tertaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit		10 Unit	40 Unit	45.000.000,00	Provinsi Jawa Timur Kab. Mojokerto Kecamatan Sooko Desa Sooko 1	Dana Alokasi Umum (DAU)					5 Unit	50.000.000,00	DINAS PERTANIAN
2.	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN						3.554.530.135,00								7.445.000.000,00	
		Meningkatkan produksi, produktivitas dan daya saing produk pertanian serta mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani						3.554.530.135,00								7.445.000.000,00	
			999.Persentase Sarana Pertanian Layak Pakai dan Layak Fungsi yang digunakan Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura : Padi (ton) Jagung (ton) Kedelai (ton) Bawang Merah (ton) Cabai (ton)	90 %		90 %	90 %	3.554.530.135,00							90 %	7.445.000.000,00	
	3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian						1.800.285.575,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		5.095.000.000,00	
		Tertaksananya pengawasan penggunaan sarana pertanian						1.800.285.575,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		5.095.000.000,00	
			Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 Laporan		2 Laporan	2 Laporan	468.987.800,00							2 Laporan	500.000.000,00	
			Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen tanaman pangan	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	782.825.000,00							1 Laporan	95.000.000,00	
			Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan		2 Laporan	2 Laporan	548.472.775,00							2 Laporan	4.500.000.000,00	
	3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi						548.472.775,00			2 Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru		PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			4.500.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan		2 Laporan	2 Laporan	548.472.775,00	Kab. Mojokerto	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)					2 Laporan	4.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian						468.987.800,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			500.000.000,00	
		Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 Laporan		2 Laporan	4 Laporan	468.987.800,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					2 Laporan	500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.01.0014	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan						782.825.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			95.000.000,00	
		Terawasinya penggunaan sarana pascapanen tanaman pangan	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen tanaman pangan	1 Laporan		1 Laporan	4 Laporan	782.825.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Laporan	95.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota						58.924.560,00						Kelompok tani ternak di Kabupaten Mojokerto		65.000.000,00	
		Menjamin kemurnian dan kelestarian SDG, meningkatkan kualitas SDG dan memanfaatkan SDG untuk kepentingan yang berkelanjutan						58.924.560,00						Kelompok tani ternak di Kabupaten Mojokerto		65.000.000,00	
			Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	1 laporan		1 laporan	1 laporan	58.924.560,00							1 laporan	65.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	3.27.02.2.02.0005	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan						58.924.560,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			65.000.000,00	
		Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG hewan	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	1 laporan		1 laporan	1 laporan	58.924.560,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 laporan	65.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota						400.000.000,00						-		600.000.000,00	
		Meningkatkan produktivitas dan kualitas produk peternakan serta memastikan ketersediaan dan keamanan pangan asal ternak						400.000.000,00						-		600.000.000,00	
			Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	400.000.000,00							1 Laporan	600.000.000,00	
	3.27.02.2.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil						400.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			600.000.000,00	
		Terawasanya Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	400.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Laporan	600.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer						23.000.000,00						Distributor / toko obat hewan; Masyarakat Veteriner di Kabupaten Mojokerto		30.000.000,00	
		Memastikan obat hewan yang beredar di masyarakat aman, efektif dan sesuai ketentuan dan mencegah peredaran obat hewan ilegal atau palsu						23.000.000,00						Distributor / toko obat hewan; Masyarakat Veteriner di Kabupaten Mojokerto		30.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	23.000.000,00							1 Laporan	30.000.000,00	
	3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan						23.000.000,00			2.Memanta pkan sistem perintahan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada pengen, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			30.000.000,00	
		Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Laporan		1 Laporan	4 Laporan	23.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Laporan	30.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Temak, dan Hjauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota						82.320.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		100.000.000,00	
		Memastikan ketersediaan, kualitas dan keamanan bibit temak yang beredar di pasar untuk mendukung peningkatan produktivitas peternakan dan kesejahteraan peternak						82.320.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		100.000.000,00	
			Jumlah Pengawasan Produkai Benih/Bibit Temak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	5 Laporan		5 Laporan	5 Laporan	82.320.000,00							5 Laporan	100.000.000,00	
	3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Temak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan						82.320.000,00			2.Memanta pkan sistem perintahan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sembada pengen, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			100.000.000,00	
		Terawasinya Produkai Benih/Bibit Temak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produkai Benih/Bibit Temak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	5 Laporan		5 Laporan	4 Laporan	82.320.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					5 Laporan	100.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain						1.190.000.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		1.555.000.000,00	
		Meningkatkan ketersediaan dan kualitas bibit ternak serta pakan ternak yang berasal dan dalam wilayah kab/kota sehingga dapat mendukung peternakan lokal dan mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah						1.190.000.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		1.555.000.000,00	
			Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	50 Ekor		75 Ekor	50 Ekor	1.150.000.000,00							40 Ekor	1.500.000.000,00	
			Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	2 Ton		1 Ton	2 Ton	40.000.000,00							2 Ton	55.000.000,00	
	3.27.02.2.06.0002	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain						40.000.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			55.000.000,00	
		Tersedianya Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	2 Ton		1 Ton	1 Ton	40.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					2 Ton	55.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.02.2.06.0003	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain						1.150.000.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			1.500.000.000,00	
		Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	50 Ekor		75 Ekor	100 Ekor	1.150.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					40 Ekor	1.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
3.	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN						3.433.131.425,00								3.735.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Meningkatkan produktivitas lahan pertanian dan mendukung peningkatan produksi pertanian						3.433.131.425,00								3.735.000.000,00	
			999."Cakupan Lahan Pertanian yang Ditetapkan Menjadi LP2B	27535 Hektar		27535 Hektar	27535 Hektar	3.433.131.425,00							27535 Hektar	3.735.000.000,00	
	3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian						27.500.000,00						-		50.000.000,00	
		Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pertanian						27.500.000,00						-		50.000.000,00	
			Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	0 Laporan		0 Laporan	0 Laporan	0,00							0 Laporan	0,00	
			Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	27.500.000,00							1 Dokumen	50.000.000,00	
	3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya						0,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			0,00	
		Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	0 Laporan		0 Laporan	0 Laporan	0,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					0 Laporan	0,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.01.0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota						27.500.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			50.000.000,00	
		Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen		1 Dokumen	1 Dokumen	27.500.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Dokumen	50.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian						3.405.631.425,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		3.685.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Meningkatkan pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian						3.405.631.425,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		3.685.000.000,00	
			Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	8 Unit		3 Unit	4 Unit	3.232.631.425,00							6 Unit	3.500.000.000,00	
			Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit		5 Unit	5 Unit	173.000.000,00							5 Unit	185.000.000,00	
	3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya						173.000.000,00			2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			185.000.000,00	
		Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit		5 Unit	1 Unit	173.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					5 Unit	185.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani						3.232.631.425,00			2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			3.500.000.000,00	
		terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi/ usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	8 Unit		3 Unit	3 Unit	3.232.631.425,00	Kab. Mojokerto	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)					6 Unit	3.500.000.000,00	DINAS PERTANIAN
4.	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER						524.000.000,00								645.000.000,00	
		Meningkatkan kesehatan hewan, memastikan keamanan produk hewan dan melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit zoonosis dan bahaya lainnya yang terkait dengan hewan dan produk hewan						524.000.000,00								645.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			2.Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	45 %		49 %	48 %	524.000.000,00							47 %	645.000.000,00	
			999.Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	70.00% Dokumen		50.00% Dokumen	55.00% Dokumen	524.000.000,00							60.00% Dokumen	645.000.000,00	
	3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota						95.000.000,00						Kelompok tani ternak di Kabupaten Mojokerto		130.000.000,00	
		Menjamin kesehatan hewan melalui berbagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit						95.000.000,00						Kelompok tani ternak di Kabupaten Mojokerto		130.000.000,00	
			Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	47.000.000,00							1 Laporan	55.000.000,00	
			Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	16 Wilayah		16 Wilayah	16 Wilayah	48.000.000,00							16 Wilayah	75.000.000,00	
	3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan						48.000.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru		PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			75.000.000,00	
		Terlaksananya surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	16 Wilayah		18 Wilayah	18 Wilayah	48.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					18 Wilayah	75.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota						47.000.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan kesamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemertanian Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			55.000.000,00	
		Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hown menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan		1 Laporan	4 Laporan	47.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					1 Laporan	55.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota						40.000.000,00						-		50.000.000,00	
		Mencegah penyebaran penyakit hewan menular strategis (PHMS) dan memastikan produk hewan yang beredar aman untuk dikonsumsi serta menjamin kesejahteraan hewan						40.000.000,00						-		50.000.000,00	
			Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	5 Laporan		5 Laporan	5 Laporan	40.000.000,00							5 Laporan	50.000.000,00	
	3.27.04.2.02.0007	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya						40.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemertanian Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			50.000.000,00	
		Terkendalinya Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	5 Laporan		5 Laporan	100 Laporan	40.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					5 Laporan	50.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota						244.000.000,00						-		305.000.000,00	
		Menyediakan dan meningkatkan ketersediaan serta kualitas layanan kesehatan hewan yang komprehensif						244.000.000,00						-		305.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	120 Laporan		100 Laporan	120 Laporan	147.000.000,00							120 Laporan	185.000.000,00	
			Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan		12 Laporan	12 Laporan	97.000.000,00							12 Laporan	120.000.000,00	
	3.27.04.2.03.0001	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium						147.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			185.000.000,00	
		Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	120 Laporan		100 Laporan	100 Laporan	147.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					120 Laporan	185.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner						97.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			120.000.000,00	
		Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan		12 Laporan	100 Laporan	97.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					12 Laporan	120.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner						145.000.000,00						-		160.000.000,00	
		Menjamin kesehatan, keamanan dan kesejahteraan hewan serta melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit zoonosis dan memastikan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUHL)						145.000.000,00						-		160.000.000,00	
			Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	180 Dokumen		100 Dokumen	150 Dokumen	118.000.000,00							200 Dokumen	125.000.000,00	
			Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan higiene sanitasi	30 Unit Usaha		10 Unit Usaha	20 Unit Usaha	27.000.000,00							20 Unit Usaha	35.000.000,00	
	3.27.04.2.04.0004	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner						118.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			125.000.000,00	
		Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	180 Dokumen		100 Dokumen	100 Dokumen	118.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					200 Dokumen	125.000.000,00	DINAS PERTANIAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	3.27.04.2.04.0005	Pembinaan Penerapan persyaratan hygiene sanitasi pada unit usaha produk hewan						27.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			35.000.000,00	
		Terbinanya unit usaha produk hewan dalam penerapan persyaratan hygiene sanitasi	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan hygiene sanitasi	30 Unit Usaha		10 Unit Usaha	20 Unit Usaha	27.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					20 Unit Usaha	35.000.000,00	DINAS PERTANIAN
5.	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN						51.000.000,00								50.000.000,00	
		Melindungi masyarakat dari ancaman bencana pertanian dan menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terpadu, terkoordinasi, menyeluruh dan berkelanjutan						51.000.000,00								50.000.000,00	
			999.Persentase Fasilitas Penanggulangan Bencana Pertanian	60 %		60 %	60 %	51.000.000,00							60 %	50.000.000,00	
	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota						51.000.000,00						-		50.000.000,00	
		Mengurangi dampak negatif bencana terhadap sektor pertanian dan melindungi hasil produksi pertanian						51.000.000,00						-		50.000.000,00	
			Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	200 Ha		100 Ha	100 Ha	51.000.000,00							125 Ha	50.000.000,00	
	3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan						51.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			50.000.000,00	
		Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	200 Ha		100 Ha	15 Ha	51.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					125 Ha	50.000.000,00	DINAS PERTANIAN
6.	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN						12.000.000,00								15.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		Memfasilitasi pelaku usaha di bidang pertanian dalam mendapatkan izin usaha						12.000.000,00								15.000.000,00	
			999.Persentase Usulan Rekomendasi Izin Usaha Pertanian Kabupaten / Kota yang Terfasilitasi	95 %		95 %	95 %	12.000.000,00							95 %	15.000.000,00	
	3.27.06.2.02	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan						12.000.000,00								15.000.000,00	
		Menaalikan ketersediaan dan keamanan benih/bibit ternak serta pakan yang berkualitas dan menertibkan usaha di sektor perbenihan dan perbibitan ternak serta pakan dan melindungi konsumen dan pelaku usaha						12.000.000,00								15.000.000,00	
			Jumlah Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang Diawasi	35 Laporan		20 Laporan	25 Laporan	12.000.000,00							30 Laporan	15.000.000,00	
	3.27.06.2.02.0003	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan						12.000.000,00			-	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			15.000.000,00	
		Terawasinya Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	Jumlah Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang Diawasi	35 Laporan		20 Laporan	20 Laporan	12.000.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					30 Laporan	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN
7.	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN						498.000.000,00								400.000.000,00	
		Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam mengelola usaha taninya dengan lebih baik dan menguntungkan serta mencapai kehidupan yang lebih layak						498.000.000,00								400.000.000,00	
			999.Persentase Kelembagaan Kelompok Tani yang Dibentuk dan Beroperasi	1.00% %		1.00% %	1.00% %	498.000.000,00							1.00% %	400.000.000,00	
			999.Persentase SDM Penyuluh Pertanian yang Dilatihkan	4 Persentase		4 Persentase	4 Persentase	498.000.000,00							4 Persentase	400.000.000,00	
	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian						498.000.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		400.000.000,00	
		Menumbuhkan kesadaran petani akan kebutuhan mereka, meningkatkan kemampuan diri serta mendorong pembentukan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri						498.000.000,00						Kelompok tani di Kabupaten Mojokerto		400.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF	
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
			Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	-		-	-	250.000.000,00							-	350.000.000,00	
			Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitas dan fungsinya	-		-	-	0,00							-	0,00	
			Jumlah Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekowisata Petani (KEP) di Kecamatan dan Desa yang ditumbuhkan dan ditingkatkan kapasitasnya	-		-	-	43.355.000,00							-	50.000.000,00	
			Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Kecamatan/Bpp dan Desa yang tersedia dan terpelihara	-		-	-	204.645.000,00							-	0,00	
	3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian						250.000.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			350.000.000,00	
		Termantapkannya teknologi inovasi pertanian yang didiseminasikan oleh penyuluh pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	-		-	1 Dokumen	250.000.000,00	Kab. Mojokerto	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)					-	350.000.000,00	DINAS PERTANIAN
	3.27.07.2.01.0010	Peningkatan Kapasitas dan Fungsi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa						0,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swa sambada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			0,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2025	PRAKIRAAN 2026	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN							KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU 2028		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2027	PAGU INDIKATIF	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS				TARGET	PAGU INDIKATIF		
											NASIONAL	PROVINSI	DAERAH					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
		Tertaksananya Peningkatan Kapasitas dan Fungsi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitas dan fungsinya	-	-	-	0 Unit	0,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					-	0,00	DINAS PERTANIAN	
	3.27.07.2.01.0013	Penumbuhkembangan Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan dan Desa						43.355.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			50.000.000,00		
		Tertaksananya Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) di Kecamatan dan Desa yang ditumbuhkan dan ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	10 Unit	43.355.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					-	50.000.000,00	DINAS PERTANIAN	
	3.27.07.2.01.0016	Penyediaan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Kecamatan/BPP dan Desa						204.645.000,00			2.Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru	-	PP. 2 Penguatan Ketahanan Ekonomi Daerah melalui Pemerataan Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan			0,00		
		Tersedia Sarana dan prasarana serta Terpeliharanya sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Kecamatan/BPP dan Desa	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Kecamatan/BPP dan Desa yang tersedia dan terpelihara	-	-	-	31 Unit	204.645.000,00	Kab. Mojokerto	Dana Alokasi Umum (DAU)					-	0,00	DINAS PERTANIAN	
J U M L A H								17.697.493.499,00								22.686.000.000,00		

BAB V. PENUTUP

Rancangan Akhir Rencana Kerja (Rencana Kerja) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Perangkat Daerah serta berpedoman pada arah kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2027. Dokumen ini memuat program, kegiatan, dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah di sektor pertanian.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja ini bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian agar lebih terencana, terarah, efektif, dan akuntabel. Selain itu, Rancangan Akhir Rencana Kerja juga menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perangkat daerah serta sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun berjalan.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan dalam Rancangan Akhir Rencana Kerja Tahun 2027 sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, pemangku kepentingan, maupun masyarakat, khususnya para pelaku usaha di sektor pertanian. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan koordinasi yang baik agar pelaksanaan pembangunan pertanian dapat berjalan secara optimal.

Dengan tersusunnya Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2027 diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian serta mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, kesejahteraan petani, serta penguatan ketahanan pangan daerah.

Mojokerto, 10 Juli 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO


LUDFI ARIYONO, AP, S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 197410291994121001